

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN TRANSAKSI,
DAN PROMOSI TERHADAP TINGKAT PENGGUNAAN QRIS
PADA GENERASI MILENIAL DI KELURAHAN TABA
ANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

SANTI PEBRIANI

NIM: 22631064

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2026

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Dekan Fakultas

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Santi Pebriani mahasiswa IAIN yang berjudul : PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN TRANSAKSI, DAN PROMOSI TERHADAP TINGKAT PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI MILENIAL DI KELURAHAN TABA ANYAR sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

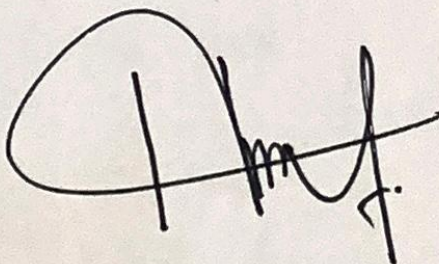
Curup, 2 Juni 2026

Pembimbing I



Topan Alparedi, S.E., M.M.
NIP. 198812202020121004

Pembimbing II



Dr. Hendrianto, M.A.
NIP. 198706212023211022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Pebriani
Nomor Induk Mahasiswa : 22631064
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan, Keamanan
Transaksi, Dan Promosi Terhadap Tingkat Penggunaan Qris Pada Generasi
Milenial Di Kelurahan Taba Anyar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi., dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau rujukan dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 2026



(Santi Pebriani)
NIM. 22631064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. Aki Gani 740 01 Kotak Pos 168 Telp. (0752) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email: iain.curup@gmail.com, iain.curup@kemdiknas.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 336 /In.34/FS/PP.00.9/ 06 /2026

Nama : Santi Pebriani
NIM : 22631064
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Transaksi dan Promosi terhadap Tingkat Penggunaan QRIS Pada Generasi Milenial di Kelurahan Taba Anyar

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2026
Pukul : 9.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sidiq Aulia, M.H.I
NIP. 198804122020121004

Penguji I,

Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Sekretaris

Tomi Agustian, M.H
NIP. 198808042019031011

Penguji II,

Fitzawati, M.E
NIP. 198903242025212008

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ma'ruf Syah, S.Pd.I, S.IPL., M.H.I
NIP. 198008182002121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Transaksi, Dan Promosi Terhadap Tingkat Penggunaan QRIS Pada Generasi Milenial di Kelurahan Taba Anyar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negri Curup.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Kyai Mabrur Syah, S.Pd.I., S.IPI., M.H.I selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
3. Ibu Yuliarni Putri, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
4. Bapak Topan Alparedi, M.M selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hendrianto, MA selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak Nofrizal, M.Ag selaku dosen penguji I.
8. Ibu Fitmawati M.E selaku dosen penguji II.

9. Seluruh keluarga besar penulis, teruntuk bapakku Harto Mulyono dan mamaku Sugiarti yang sangat penulis banggakan, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan cinta yang telah diberikan sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga saat ini. Semoga penulis senantiasa berada di jalan Allah SWT dan meraih kesuksesan dunia maupun akhirat (Aamiin). Teruntuk mamasku Rocky Seprizal serta mbakku Sella Marselina dan Putri Oktavia yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta bantuan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh bapak dan ibu dosen serta staf prodi Perbankan Syariah yang telah membrikan motivasi dan materi untuk membantu skripsi saya.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2022

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Curup, 4 April 2026

Penulis



Santi Pebriani
22631064

MOTTO

**“ Jika bukan karena Allah SWT yang memampukan dan menguatkan,
mungkin langkah ini telah terhenti di tengah jalan. Allah tidak membebani
seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”**

(QS. Al-Baqarah: 286)

**“ Skripsi ini bukan tentang siapa yang paling cepat, tetapi tentang siapa yang
tidak berhenti sampai selesai ”**

(Refleksi penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, kepada-Nya lah tempat memohon pertolongan dan berserah diri. Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat dan karunia-Nya, karya ini kupersembahkan kepada orang-orang yang selalu setia memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam setiap langkah hidupku.

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Harto Mulyono dan Ibu Sugiarti, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud cinta, hormat, dan terima kasih yang tulus. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah putus dalam setiap langkah perjalanan hidupku. Bapak, terima kasih atas kerja keras, keteguhan, dan perjuangan yang telah menjadi inspirasi bagiku. Ibu, terima kasih atas cinta, kesabaran, dan doa yang selalu menguatkan di setiap keadaan. Semoga karya ini menjadi bentuk bakti dan rasa banggaku atas segala pengorbanan yang telah kalian berikan.
2. Teruntuk mamasku Rocky Seprizal, serta mbak-mbakku Sella Marselina dan Putri Oktavia, terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, serta semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi warna indah dalam perjalanan hidupku, menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan kekuatan di setiap proses yang kulewati. Semoga karya kecil ini juga menjadi bentuk rasa terima kasih dan kebanggaanku untuk kalian.
3. Teruntuk keponakan penulis, Kiran, Raka, Jihan, Gendis, dan Aqiila, terima kasih telah hadir sebagai sumber tawa, keceriaan, dan penyemangat bagi penulis untuk terus melangkah hingga mampu menyelesaikan karya ini.

Senyum manis, tingkah lucu, dan canda riang kalian selalu menjadi obat lelah serta penguat di setiap proses yang dijalani penulis. Kehadiran kalian membawa warna indah dan kebahagiaan yang tak ternilai.

4. Teruntuk seluruh dosen pembimbing, serta terkhusus kepada dosen Program Studi Perbankan Syariah, terima kasih atas ilmu, bimbingan, arahan, dan kesabaran yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Teruntuk teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun abadi di hati penulis, dan seluruh teman angkatan 2022 Perbankan Syariah D, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, serta canda tawa yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan ini. Kehadiran kalian menjadi bagian dari proses yang penuh cerita, memberikan semangat di setiap tantangan, serta menciptakan kenangan yang tidak terlupakan. Terima kasih atas segala bantuan, kerja sama, dan pengalaman berharga yang telah dibagikan.
6. Terakhir, untuk Santi Pebriani, last but not least, untuk diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah mampu bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena sudah berjuang menjadi pribadi yang lebih baik, tetap kuat menghadapi setiap proses yang tidak selalu mudah, serta tetap melangkah meski lelah sering datang. Terima kasih karena sudah bertahan, percaya pada diri sendiri, dan mampu sampai di titik ini. Karya kecil ini menjadi bukti bahwa segala usaha, doa, dan air mata tidak pernah sia-sia.

ABSTRAK

SANTI PEBRIANI NIM. 22631064 “ Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Transaksi, Dan Promosi Terhadap Tingkat Penggunaan Qris Pada Generasi Milenial di Kelurahan Taba Anyar. ” Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah.

Meningkatnya penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai alat transaksi digital, khususnya di kalangan generasi milenial, namun tingkat penggunaannya masih dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang disebarakan kepada responden, yaitu generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS dengan nilai signifikansi sebesar $0,931 > 0,05$. Sementara itu, variabel keamanan transaksi dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar $0,031 < 0,05$ dan $0,010 < 0,05$. Secara simultan, variabel kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 36,136. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,702 yang berarti 70,2% variasi penggunaan QRIS dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Dengan demikian, keamanan transaksi dan promosi menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar.

Kata Kunci: Kepercayaan, Keamanan Transaksi, Promosi, Penggunaan QRIS

ABSTRACT

Santi Pebriani (NIM. 22631064) *“The Influence of Trust, Transaction Security, and Promotion on the Level of QRIS Usage among Millennials in Taba Anyar Village.”*

The increasing use of the Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) as a digital payment method, particularly among the millennial generation, is still influenced by various factors. This study aims to analyze the influence of trust, transaction security, and promotion on the level of QRIS usage among millennials in Taba Anyar Village. This research employs a quantitative approach with an associative research type. Data were collected using a questionnaire distributed to respondents, namely millennials in Taba Anyar Village. The data analysis technique used is multiple linear regression with the assistance of SPSS software.

The results show that partially, the trust variable does not have a significant effect on QRIS usage, with a significance value of $0.931 > 0.05$. Meanwhile, transaction security and promotion have a positive and significant effect on QRIS usage, with significance values of $0.031 < 0.05$ and $0.010 < 0.05$, respectively. Simultaneously, trust, transaction security, and promotion have a significant effect on QRIS usage, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and an F-value of 36.136. The coefficient of determination test shows an R Square value of 0.702, meaning that 70.2% of the variation in QRIS usage can be explained by these three variables, while the remaining 29.8% is influenced by other variables outside this study. Therefore, transaction security and promotion are the most dominant factors in increasing QRIS usage among millennials in Taba Anyar Village.

Keywords: Trust, Transaction Security, Promotion, QRIS Usage

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	15
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	16
F. Kajian Terdahulu.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	19
1. Kepercayaan (<i>Trust</i>)	19
2. Keamanan Transaksi (<i>Transaction Security</i>).....	22
3. Promosi (<i>Promotion</i>)	24
4. Tingkat Penggunaan Qris	28
5. Generasi Milenial	31
B. Kerangka Pemikiran.....	32
C. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian Populasi Dan Smpel.....	40
D. Teknik pengambilan sampel	42
E. Jenis Data	43
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	44
G. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel	47
H. Teknik Pengolaan dan Analisis Data	49
BAB IV TEMUAN PENELITIAN dan PEMBAHASAN	
A. Analisis Wilayah Penelitian	59
B. Temuan Hasil Penelitian	65
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	65
2. Hasil Uji Validitas.....	71
3. Hasil Uji Reliabilitas	75
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	76
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	80
6. Uji Hipotesis	82

C. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1. 1 Perkembangan Qris Secara Nasional	2
Tabel. 1. 2 Data Generasi Milenial dan Pengguna Aktif Qris	2
Tabel. 1. 3 Jumlah Toko Berdasarkan Wilayah Rukun Warga (RW).....	7
Tabel. 3. 1 Alternatif Jawaban Skala Likert.....	46
Tabel. 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
Tabel. 3. 3 Klasifikasi TCR.....	52
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penggunaan Qris	64
Tabel. 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	65
Tabel. 4.6 Klasifikasi TCR	67
Tabel. 4.7 Hasil Tingkat Capaian Responden variabel X1	67
Tabel. 4.8 Hasil Tingkat Capaian Responden variabel X2	68
Tabel. 4.9 Hasil Tingkat Capaian Responden variabel X3	69
Tabel. 4.10 Hasil Tingkat Capaian Responden Variabel Y	70
Tabel. 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X1)	72
Tabel. 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan Transaksi (X2).....	73
Tabel. 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Promosi (X3).....	74
Tabel. 4. 14 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Penggunaan QRIS (Y)	74
Tabel. 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas.....	76
Tabel. 4. 16 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	77
Tabel. 4. 17 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel. 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel. 4. 19 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	80
Tabel. 4. 20 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	82
Tabel. 4. 21 Hasil Uji F (simultan)	84
Tabel. 4. 22 Hasil Uji Determinasi R2.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Panah Hubungan Antar Variabel	32
Gambar 4.1 Grafik scatterplot.....	79
Gambar 4.1 Sosialisasi dan Edukasi Mengenai QRIS	10
Gambar 4.1 Kampanye Penggunaan QRIS Antarnegara oleh Bank Indonesia	10
Gambar 4.1 Program Insentif Merchant Discount Rate (MDR) 0%.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era Society 5.0, kemajuan teknologi informasi telah mentransformasi berbagai sektor, khususnya ekonomi dan finansial. Sinergi antara teknologi digital dengan mobilitas masyarakat memicu lahirnya berbagai inovasi *Financial Technology (Fintech)*. Kehadiran *Fintech* memungkinkan proses transaksi menjadi lebih cepat, efisien, dan praktis, sehingga masyarakat tidak lagi sepenuhnya bergantung pada sistem pembayaran konvensional berbasis uang tunai. Secara global, *Fintech* berperan dalam memperluas inklusi keuangan dengan menyediakan akses layanan keuangan yang lebih mudah dan adaptif.¹ Namun, di balik potensi inovasi tersebut, terdapat tantangan nyata berupa belum meratanya akses digital dan adanya persepsi negatif masyarakat terkait risiko keamanan data.

Transformasi pola transaksi masyarakat kini cenderung beralih dari penggunaan uang kartal menuju sistem pembayaran nontunai yang dinilai lebih efektif dan efisien. Manifestasi utama dari pergeseran ini adalah implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* yang berperan sebagai standarisasi nasional untuk transaksi berbasis kode QR.² QRIS merupakan

¹ Inarotul A'yun and Silvia Dwi Aprilia Putri, "Peran Digitalisasi Dan Informasi Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Dalam Perspektif Society 5.0 Di Perekonomian Di Indonesia," *Journal Islamic Banking*, 2, no. 1, 2022: 1–10, <https://doi.org/10.51675/jib.v2i1.365>.

² Edbert Juan and Lilik Indrawati, Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS, *K&KJurnal Manajemen*, 2, no.1,2023, hal. 314

inovasi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang berfungsi sebagai standar nasional pembayaran berbasis kode QR yang mengintegrasikan berbagai penyedia jasa sistem pembayaran, seperti mobile banking dan dompet digital (*e-wallet*).³

Tabel. 1. 1

Perkembangan Qris Secara Nasional

No	Indikator	Capaian	Periode
1	Pertumbuhan Transaksi (YoY)	226,54%	Triwulan II 2024
2	Jumlah Pengguna	50,5 juta pengguna	Triwulan II 2024
3	Jumlah Merchant Aktif	32,71 juta merchant	Triwulan II 2024
4	Nilai Transaksi	Rp579 triliun	Semester I 2025
5	Volume Transaksi	6,05 miliar transaksi	Semester I 2025
6	Persentase Merchant UMKM	92%	2024

Sumber: Bank Indonesia (2024–2025)

Berdasarkan tabel 1.1, secara nasional perkembangan QRIS menunjukkan tren yang sangat positif. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa sejak diluncurkan, transaksi menggunakan QRIS tumbuh pesat dengan peningkatan sebesar 226,54% *year-on-year*, jumlah pengguna mencapai 50,5 juta, dengan

³BankIndonesia, “Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/Padg/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran,” *Bank Indonesia*, 2019: 1–30, https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/padg_211819.pdf.

32,71 juta *merchant* aktif pada Triwulan II tahun 2024.⁴ Nilai transaksi bahkan mencapai Rp579 triliun dengan volume transaksi mencapai 6,05 miliar pada Semester I tahun 2025.⁵ Sebanyak 92% dari total *merchant* QRIS merupakan pelaku UMKM, yang menunjukkan kontribusi signifikan QRIS terhadap penguatan ekonomi nasional dan pemberdayaan sektor usaha mikro.⁶ Namun, pertumbuhan tersebut belum sepenuhnya merata di seluruh wilayah Indonesia.

Salah satu wilayah yang menunjukkan perkembangan penggunaan QRIS adalah Provinsi Bengkulu. Berdasarkan data Bank Indonesia Provinsi Bengkulu, penggunaan QRIS terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya tren transaksi nontunai di masyarakat. Hingga Triwulan IV tahun 2025, jumlah pengguna QRIS di Provinsi Bengkulu tercatat mencapai 271.144 pengguna atau mengalami pertumbuhan sekitar 10% secara tahunan. Selain itu, jumlah *merchant* pengguna QRIS mencapai 235.844 *merchant* dengan pertumbuhan sekitar 27%. Dari sisi transaksi, volume transaksi QRIS di Bengkulu mencapai 54 juta transaksi atau meningkat sekitar 28% dibandingkan periode sebelumnya.⁷

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Provinsi Bengkulu mulai menerima dan memanfaatkan sistem pembayaran digital sebagai alternatif transaksi yang lebih cepat, mudah, dan efisien. Perkembangan ini juga

⁴ Antara News, "BI Sebut Pengguna QRIS Capai 50,5 Juta pada Triwulan II 2024," mengutip Bank Indonesia, diakses 10 November 2025, <https://www.antaranews.com/berita/4127479/bi-sebut-pengguna-qr-is-capai-505-juta-pada-triwulan-ii-2024>

⁵ Antara News, "Nilai Transaksi QRIS Tembus Rp 579 Triliun pada Semester I 2025," mengutip Bank Indonesia, diakses 10 November 2025.

⁶ Bank Indonesia, Departemen Komunikasi, "Jumlah Merchant QRIS Capai 29,6 Juta, 92% UMKM," *Siaran Pers*, 24 November 2023, diakses 3 Oktober 2025, https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2531823.aspx.

⁷ Antara News Bengkulu, "Adopsi QRIS di Bengkulu Menguat dan Transaksi Tumbuh 28 Persen," diakses 16 April, 2026, <https://bengkulu.antaranews.com/berita/465920/adopsi-qr-is-di-bengkulu-menguat-dan-transaksi-tumbuh-28-persen>.

memperlihatkan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan sistem pembayaran nontunai. Namun, tingginya pertumbuhan pengguna dan transaksi QRIS belum secara langsung menggambarkan bagaimana efektivitas penggunaan QRIS yang dirasakan oleh masyarakat, khususnya pada kelompok pengguna tertentu seperti generasi milenial yang memiliki kedekatan dengan perkembangan teknologi digital.

Perbedaan tingkat adopsi QRIS terutama terlihat di wilayah semi-perkotaan dan pedesaan. Di wilayah ini, penggunaan QRIS masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur jaringan internet, rendahnya literasi digital, serta kekhawatiran masyarakat terhadap risiko keamanan transaksi digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi QRIS tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi dan kebijakan regulator, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor perilaku pengguna, khususnya tingkat kepercayaan terhadap sistem, persepsi keamanan transaksi, serta efektivitas promosi dan edukasi yang dilakukan oleh penyedia layanan maupun pemerintah.

Dalam konteks ini, generasi milenial menurut Howe dan Strauss (dalam Tuba Akcay) merupakan kelompok masyarakat yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan adopsi teknologi digital. Kelompok individu kelahiran 1981–1996, merupakan generasi yang tumbuh berdampingan dengan teknologi sehingga memiliki literasi digital yang mumpuni dan daya adaptasi yang cepat terhadap perubahan. Penggunaan perangkat digital telah menjadi bagian integral dalam keseharian mereka, termasuk untuk keperluan transaksi

keuangan.⁸ Meskipun karakteristik ini menjadikan milenial sebagai target ideal bagi adopsi sistem pembayaran nontunai seperti QRIS, implementasinya di wilayah semi-perkotaan masih menghadapi hambatan. Kendala infrastruktur serta persepsi pengguna menjadi faktor penghambat yang juga ditemukan di Kelurahan Taba Anyar, Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong. Berdasarkan data tabel di bawah ini.⁹

Tabel. 1.2

Data Generasi Milenial dan Penggunaan Qris di Kelurahan Taba Anyar

Populasi Generasi Milenial Di Kelurahan Taba Anyar	Generasi Milenial Yang Aktif Menggunakan Qris
521 orang	100 orang

Sumber: Kelurahan Taba Anyar, Laporan Penduduk Wajib KTP Dan Penduduk Menurut Kemenko Umur, September 2025

Berdasarkan data kependudukan di Kelurahan Taba Anyar, jumlah penduduk yang termasuk dalam kategori generasi milenial (usia 25–40 tahun) tercatat sebanyak 521 orang. Dari jumlah tersebut, hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 100 orang di antaranya merupakan generasi milenial yang aktif menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi non-tunai. Dengan demikian, tingkat penggunaan QRIS di kalangan generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar masih relatif terbatas, yakni sekitar 19,19% dari total populasi generasi

⁸ Tuba Akcay, “Neil Howe- William Strauss, The Millennials Rising: The Next Great Generation (New York: Vintage Books, 2000),” *Hitit İlahiyat Dergisi*, 21, no.1, 2022: 815–22, <https://dergipark.org.tr/tr/pub/hid/issue/70613/1053319>.

⁹ Kelurahan Taba Anyar, Laporan Penduduk Wajib KTP Dan Penduduk Menurut Kemenko Umur, September 2025 (Lebon: Kelu Rahan Taba Anyar,Kecamatan Lebong Selatan,(2025).

milennial.

Meskipun telah terdapat generasi milenial yang menggunakan QRIS, sebagian generasi milenial tetap memilih uang tunai atau transfer manual dengan alasan lebih praktis, tidak membutuhkan kuota internet, dan dianggap lebih aman. Kekhawatiran terhadap keamanan digital juga tinggi, seperti takut saldo berkurang tanpa sebab saat memindai kode QR atau enggan mengisi saldo *e-wallet*. Hal ini tampak dari hasil wawancara awal dengan lima generasi milenial terhadap beberapa generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar menunjukkan bahwa rendahnya penggunaan QRIS disebabkan oleh berbagai alasan.

Rocky, Pekerjaan pegawai swasta mengatakan, Saya jarang pakai QRIS karena takut kuota habis dan ribet isi saldo.¹⁰ Ice, pekerjaan pedagang atau toko baju mengatakan, Menggunakan uang tunai lebih aman, saya takut kalau saldo bisa hilang tiba-tiba ketika membayar belanjaan melalui kode QR.¹¹ Yeni, Pekerjaan Guru mengatakan, Saya paham manfaatnya, tapi koneksi internet di sini sering jelek.¹² Putri, Pekerjaan Ibu rumah tangga mengatakan, Belum ada yang ajarin cara pakainya, jadi saya pilih transfer manual.¹³ Jaya, Pekerjaan wiraswasta mengatakan, Efektivitasnya bagus kalau lancar, tapi di sini masih kurang infrastruktur." ¹⁴ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya tingkat penggunaan QRIS dipengaruhi oleh persepsi risiko keamanan,

¹⁰ Wawancara Rocky Seprizal.2025

¹¹ Wawancara Ice Oktavia.2025

¹² Wawancara Yeni Destrianti Putri.2025

¹³ Wawancara Putri Oktavia.2025

¹⁴ Wawancara Jaya Saputra.2025

kurangnya promosi dan edukasi, serta keterbatasan infrastruktur pendukung.

Selain dari sisi pengguna, penggunaan QRIS juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan merchant atau toko yang menyediakan layanan pembayaran QRIS. Keberadaan merchant menjadi faktor penting karena menentukan sejauh mana masyarakat memiliki kesempatan untuk menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi ekosistem QRIS di Kelurahan Taba Anyar, dilakukan pemetaan jumlah toko berdasarkan wilayah Rukun Warga (RW), sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 1. 3

Jumlah Toko Berdasarkan Wilayah Rukun Warga (RW)

RW	Jumlah Toko	Toko Menggunakan QRIS	Persentase (%)
RW 01	18	6	33,33%
RW 02	21	4	19,05%
RW 03	16	3	18,75%
RW 04	14	4	28,57%
RW 05	16	0	0,00%
Total	85	17	20,00%

Sumber: Observasi Lapangan, 2025.

Berdasarkan Tabel 1.2, diketahui bahwa dari total 85 toko yang beroperasi di Kelurahan Taba Anyar, hanya 17 toko atau sekitar 20% yang telah

menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Distribusi toko pengguna QRIS juga belum merata di setiap RW. Bahkan, terdapat RW yang belum memiliki satu pun toko yang menggunakan QRIS. Kondisi ini menunjukkan bahwa ekosistem pendukung transaksi digital di tingkat wilayah masih terbatas, sehingga berdampak pada rendahnya intensitas penggunaan QRIS oleh masyarakat. Dengan keterbatasan jumlah merchant, Masyarakat termasuk generasi milenial memiliki peluang yang lebih kecil untuk memanfaatkan QRIS dalam transaksi sehari-hari, meskipun sebagian dari mereka telah memiliki aplikasi pembayaran digital.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS di wilayah semi-perkotaan, khususnya di Kelurahan Taba Anyar, dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi. Kepercayaan berkaitan dengan keyakinan pengguna terhadap keandalan sistem QRIS, keamanan transaksi berkaitan dengan perlindungan data dan dana pengguna, sedangkan promosi berperan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap manfaat QRIS.

Secara teoretis, fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis, yang menyatakan bahwa penerimaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap (*perceived usefulness*) manfaat, (*perceived ease of use*) kemudahan.¹⁵ Seseorang cenderung menggunakan suatu sistem apabila ia merasa sistem tersebut bermanfaat dan mudah dioperasikan. Hal ini didukung

¹⁵ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340, <https://www.jstor.org/stable/249008>.

oleh penelitian Rahimi et al, yang menemukan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS di Indonesia. Namun demikian, dalam sistem pembayaran digital yang melibatkan risiko finansial dan perlindungan data pribadi, faktor kepercayaan (*trust*) dan keamanan transaksi (*perceived security*) juga menjadi determinan penting.¹⁶ Penelitian Afrianti et al, menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS melalui pembentukan kepercayaan pengguna. Dengan demikian, pengembangan model TAM yang memasukkan variabel kepercayaan dan keamanan transaksi menjadi pendekatan yang lebih komprehensif dalam menjelaskan penggunaan aktual QRIS, khususnya pada generasi milenial.¹⁷

Dalam konteks adopsi teknologi pembayaran digital seperti QRIS, promosi memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi untuk memperkenalkan, menjelaskan, dan meyakinkan masyarakat mengenai keberadaan serta manfaat inovasi tersebut. Hal ini sejalan dengan teori *Diffusion of Innovations* yang dikemukakan oleh Rogers, yang menyatakan bahwa komunikasi dan penyebaran informasi mengenai suatu inovasi akan memengaruhi tingkat penerimaan masyarakat.¹⁸ Promosi yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, maupun pemberian insentif dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap manfaat QRIS yang pada akhirnya mendorong keputusan

¹⁶ Yusnila Rahimi, Sri Restuti, and Rendra Wasnury, “Analisis Penggunaan Qris (Quick Response Indonesian Standard) Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)” 03, no. 1 (2024): 177–87.

¹⁷ Nadya Mei Afrianti et al., “Influence of Perceived Benefits , Perceived Ease of Use , and Perceived Security on The Decision to Use the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) Through Microenterprise Trust in Surabaya City” 08, no. 04 (2025): 588–95.

¹⁸ Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations*, 5th ed. (New York: Free Press, 2003): 36–38.

untuk mengadopsinya.¹⁹

Untuk mendukung uraian mengenai berbagai bentuk promosi QRIS tersebut, berikut disajikan beberapa contoh promosi yang dilakukan oleh Bank Indonesia, perbankan, dan penyedia jasa pembayaran. Gambar-gambar berikut menunjukkan bahwa promosi QRIS tidak hanya dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi, tetapi juga melalui kampanye penggunaan QRIS serta pemberian program insentif kepada merchant maupun pengguna sebagai upaya meningkatkan penggunaan sistem pembayaran digital.

Gambar. 1.1
Sosialisasi dan Edukasi
Mengenai QRIS



Sumber: Bank Indonesia (2026)

Gambar. 1.2
Kampanye Penggunaan
QRIS Antarneagra oleh
Bank Indonesia



Sumber: Bank Indonesia (2026)

Gambar. 1.3
Program Insentif Merchant
Discount Rate (MDR) 0%



Sumber: Bank Kalsel (2026)

Gambar 1.1, Gambar 1.2, dan Gambar 1.3, menunjukkan berbagai bentuk promosi QRIS yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan perbankan untuk

¹⁹ Laili Nur Rahmawati dan A'rasy Fahrullah, "Pengaruh Promosi dan Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran Digital QRIS pada Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2024): 135–146.

meningkatkan penggunaan sistem pembayaran digital di masyarakat. Gambar 1.1 memperlihatkan promosi berupa program insentif *Merchant Discount Rate* (MDR) sebesar 0% yang ditujukan kepada merchant sebagai upaya mendorong pelaku usaha menyediakan fasilitas pembayaran menggunakan QRIS.

Selanjutnya, gambar 1.2 menunjukkan kampanye penggunaan QRIS antarnegara yang dilakukan oleh Bank Indonesia melalui media digital untuk memperkenalkan perluasan layanan QRIS dalam transaksi lintas negara sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pembayaran digital nasional. Sementara itu, Gambar 1.3 menampilkan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai QRIS yang berisi informasi mengenai manfaat, cara penggunaan, serta berbagai penyedia jasa pembayaran seperti GoPay, OVO, DANA, LinkAja, dan mobile banking. Ketiga bentuk promosi tersebut mencerminkan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan berbagai pemangku kepentingan dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan minat masyarakat untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai upaya promosi yang dilakukan oleh Bank Indonesia, perbankan, dan penyedia jasa pembayaran menunjukkan komitmen dalam meningkatkan penggunaan QRIS. Namun, tingkat penggunaan QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh promosi, tetapi juga oleh kepercayaan dan keamanan transaksi. Oleh karena itu, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu sebagai landasan dalam penelitian ini.

Temuan terdahulu menunjukkan bahwa kepercayaan, keamanan transaksi dan promosi memiliki hubungan yang erat dengan alat pembayaran berbasis QRIS. Alya Putri Nabila et al. dengan judul “ The Influence of Trust and Transaction Security on Interest in Using the QRIS Payment System”.²⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan dan keamanan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Pengguna cenderung menggunakan QRIS apabila mereka merasa sistem pembayaran tersebut aman, terpercaya, serta mampu melindungi data pribadi dan saldo pengguna. Keamanan transaksi menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap QRIS.

Selanjutnya, penelitian oleh Anya safitri et al. dengan judul “ The Effect of QRIS Security and Ease on Transaction Decisions through User Trust among Jakarta State University Students”.²¹ Temuan penelitian mengindikasikan bahwa aspek keamanan dan kemudahan penggunaan QRIS memberikan kontribusi positif terhadap keputusan transaksi. Pengaruh ini terjadi secara langsung maupun tidak langsung, dengan variabel kepercayaan berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Data ini menunjukkan adanya korelasi positif antara aspek keamanan serta kemudahan layanan dengan tingkat kepercayaan pengguna. Semakin baik kedua faktor tersebut dirasakan oleh pengguna, maka semakin besar pula dorongan bagi mereka untuk mengadopsi

²⁰ Alya Putri Nabila, Sri Raharso, and Ermina Tiorida, “The Influence of Trust and Transaction Security on Interest in Using The QRIS Payment System” 06, no. 02 (2025): 60-248.

²¹ Anya Safitri, Andini Fauziyah, and Osly Usman, “The Effect of QRIS Security and Ease on Transaction Decisions through User Trust among Jakarta State University Students,” (2025): 56-450.

QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Sejalan dengan penelitian tersebut Herlina et al. dalam penelitian berjudul “QRIS Adoption Determinants: *Analysis of the Role of Ease of Use, Trust, and Promotion with User Satisfaction*”.²² Studi ini mengungkapkan bahwa kepuasan pengguna QRIS sangat dipengaruhi oleh faktor kemudahan akses, tingkat kepercayaan, dan intensitas promosi. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan adopsi QRIS tidak hanya bergantung pada aspek teknis dan psikologis saja, tetapi juga pada strategi pemasaran yang efektif. Secara komprehensif, literatur terdahulu menunjukkan bahwa sinergi antara keamanan, kemudahan, dan promosi berperan dalam membangun persepsi positif serta kepercayaan, yang secara kolektif meningkatkan niat penggunaan QRIS.

Sebagian besar penelitian terdahulu mengenai QRIS masih berfokus pada aspek persepsi pengguna, seperti minat dan niat penggunaan, serta banyak dilakukan di wilayah perkotaan yang telah memiliki dukungan infrastruktur digital yang relatif memadai. Selain itu, subjek penelitian umumnya terbatas pada mahasiswa atau pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kajian yang secara khusus meneliti generasi milenial sebagai pengguna QRIS di wilayah semi-perkotaan masih belum banyak ditemukan. Sementara itu, perbedaan karakteristik wilayah, seperti keterbatasan akses jaringan internet, distribusi merchant QRIS yang belum merata, serta kebiasaan masyarakat yang masih cenderung menggunakan transaksi tunai, berpotensi memengaruhi

²² Yuni Yuniarti and Listri Herlina, “Analisis Persepsi Kemudahan Dan Keamanan Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Bandung,” 3 ,no.3 (2025): 3025–37.

tingkat kepercayaan, persepsi terhadap keamanan transaksi, serta efektivitas promosi dalam mendorong penggunaan QRIS.

Di sisi lain, penelitian sebelumnya cenderung menguji variabel kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi secara parsial, serta lebih banyak dilakukan di wilayah perkotaan dengan tingkat adopsi teknologi yang relatif tinggi. Kajian yang menganalisis ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap tingkat penggunaan QRIS dalam praktik transaksi sehari-hari, khususnya pada masyarakat di wilayah semi-perkotaan seperti Kelurahan Taba Anyar, masih relatif terbatas. Padahal, perbedaan karakteristik sosial dan tingkat literasi digital dapat memengaruhi keputusan penggunaan QRIS. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam memperkaya kajian mengenai penerimaan teknologi pembayaran digital, serta secara praktis menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, lembaga perbankan, dan penyedia layanan keuangan digital dalam merumuskan strategi peningkatan adopsi QRIS secara lebih merata. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut fenomena tersebut di Kelurahan Taba Anyar. Dengan demikian, peneliti menetapkan judul penelitian:” pengaruh kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di kelurahan Taba anyar.”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, ruang lingkup penelitian dibatasi pada kalangan generasi milenial yang berdomisili di Kelurahan Taba Anyar, Kecamatan Lebong Selatan, dengan rentang tahun kelahiran 1981 hingga 1996. Fokus penelitian hanya pada tiga variabel independen, yaitu kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi dan satu variabel dependen, yaitu tingkat penggunaan QRIS. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online kepada responden terpilih.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar?
2. Apakah keamanan transaksi berpengaruh terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar?
3. Apakah promosi berpengaruh terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar?
4. Apakah kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar.
2. Untuk menganalisis pengaruh keamanan transaksi terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar.
3. Untuk menganalisis pengaruh promosi terhadap tingkat penggunaan

QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar.

4. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi secara simultan terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas pemahaman peneliti mengenai pengaruh kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di wilayah semi-perkotaan, khususnya di Kelurahan Taba Anyar.

- b. Bagi Institusi

Menjadi bahan referensi dan pengayaan kajian akademik bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, khususnya Program Studi Perbankan Syariah, dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan sistem pembayaran digital, perilaku konsumen, dan keuangan syariah di era digital.

- c. Bagi Pembaca

Memberikan wawasan ilmiah kepada pembaca mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital, terutama dari aspek kepercayaan, keamanan transaksi, dan

promosi pada generasi milenial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan praktis dalam memilih dan menggunakan layanan pembayaran digital secara bijak, meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan data pribadi, serta mendorong perilaku transaksi non-tunai yang lebih efisien, transparan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi keuangan modern.

b. Bagi Generasi Milenial Pengguna Aktif Digital

Memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya generasi milenial, mengenai pentingnya kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi dalam meningkatkan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non-tunai yang aman dan praktis.

c. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Keuangan

Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah daerah serta lembaga keuangan dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan digital, memperluas penggunaan QRIS, serta memperkuat kepercayaan dan keamanan transaksi digital di wilayah semi-perkotaan.

d. Bagi Pengembang Teknologi dan *Fintech*

Menjadi acuan bagi pengembang teknologi dan perusahaan fintech dalam mengembangkan layanan QRIS yang lebih aman, mudah digunakan, serta didukung dengan strategi promosi yang efektif, sehingga dapat meningkatkan adopsi QRIS di kalangan generasi

milennial.

F. Kajian Terdahulu

Beberapa kajian terdahulu terkait dengan pengaruh kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi terhadap alat pembayaran qris pada generasi milenial di kelurahan taba anyar, terdapat beberapa perbedaan baik pembahasan maupun hasil penelitian yang di jadikan perbandingan oleh peneliti di antara lain sebagai berikut:

1. Alya Putri Nabila et al. dengan judul *“The Influence of Trust and Transaction Security on Interest in Using the QRIS Payment System”*.²³

Melalui pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei dan analisis regresi linier, penelitian ini membuktikan bahwa kepercayaan serta keamanan transaksi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan QRIS. Rasa aman terhadap sistem dan perlindungan data pribadi menjadi faktor kunci pendorong minat tersebut. Hal mendasar yang membedakan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah fokus pada variabel dependennya; jika riset sebelumnya berfokus pada minat penggunaan, maka penelitian ini melangkah lebih jauh dengan menganalisis tingkat penggunaan QRIS secara nyata.

2. Anya Safitri et al. dengan judul *“The Effect of QRIS Security and Ease on Transaction Decisions through User Trust among Jakarta State University Students”*.²⁴ Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis jalur (path analysis), yang membuktikan bahwa keamanan

²³ Nabila, Raharso, and Tiorida, “The Influence of Trust and Transaction Security on Interest in Using The QRIS Payment System.”

²⁴ Safitri, Fauziyah, and Usman, “The Effect of QRIS Security and Ease on Transaction Decisions through User Trust among Jakarta State University Students.”

dan kemudahan penggunaan QRIS meningkatkan keputusan transaksi secara langsung maupun melalui mediasi kepercayaan. Perbedaan signifikan dalam penelitian ini terletak pada pemilihan objek dan struktur modelnya. Jika riset sebelumnya mengamati mahasiswa di lingkungan urban, penelitian ini beralih pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar dengan model hubungan langsung tanpa melibatkan variabel mediasi.

3. Herlina et al. dengan judul “QRIS *Adoption Determinants: Analysis of the Role of Ease of Use, Trust, and Promotion with User Satisfaction*”.²⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan analisis regresi berganda, studi terdahulu menemukan bahwa kemudahan penggunaan, kepercayaan, serta promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi QRIS melalui kepuasan pengguna sebagai variabel intervening. Perbedaan mendasar dengan penelitian saat ini terletak pada variabel dependen yang digunakan. Jika Herlina dkk. berfokus pada adopsi QRIS, penelitian ini lebih spesifik mengkaji tingkat penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari pada generasi milenial di kawasan semi-perkotaan.

4. Laili Nur Rahmawati dan A’rasy Fahrullah dengan judul “*Pengaruh Promosi dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran Digital QRIS pada Generasi Z Bojonegoro*” Temuan penelitian terdahulu mengonfirmasi bahwa variabel promosi dan

²⁵ Yuniarti and Herlina, “Analisis Persepsi Kemudahan Dan Keamanan Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Bandung.” 3, no.3 (2025): 3025–37.

kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro dalam menggunakan QRIS. Terdapat perbedaan mendasar antara penelitian tersebut dengan riset ini, baik dari segi subjek maupun ruang lingkup variabel. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada Generasi Z dengan indikator promosi dan kemudahan, penelitian ini mengalihkan fokus pada Generasi Milenial serta memperluas analisis dengan menyertakan variabel kepercayaan dan keamanan transaksi sebagai determinan penggunaan QRIS.

5. Permanasari et al. berjudul *“Impact Technology Factors on Trust and Intent to Use QRIS”* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)*.²⁶ Temuan penelitian sebelumnya mengonfirmasi bahwa elemen teknologi, khususnya kemudahan dan keamanan, memiliki dampak positif terhadap niat masyarakat dalam menggunakan QRIS, di mana faktor kepercayaan berperan sebagai penguat hubungan tersebut. Perbedaan substansial dalam penelitian ini terletak pada lokus dan ruang lingkup variabelnya. Jika Permanasari dkk. memfokuskan analisis pada niat penggunaan, penelitian ini melangkah lebih jauh dengan mengevaluasi tingkat penggunaan nyata pada generasi milenial di kawasan semi-perkotaan, serta mengintegrasikan variabel promosi sebagai faktor tambahan.

²⁶ Kartika Indah Permanasari, Endang Siti Astuti, and Kadarisman Hidayat, “Impact Technology Factors on Trust and Intent to Use QRIS” 10, no. 13 (2025): 220–26, <https://doi.org/10.18502/kss.v10i13.18963>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan (*trust*) merupakan konsep fundamental dalam adopsi teknologi, khususnya pada sistem pembayaran digital yang melibatkan transaksi keuangan dan pertukaran data pribadi. Kepercayaan diartikan sebagai keyakinan individu terhadap keandalan dan integritas penyedia layanan atau sistem. Hal ini mencakup ekspektasi bahwa pihak tersebut akan menjamin keamanan dan menghindari tindakan yang merugikan, sekalipun pengguna berada dalam situasi yang memiliki risiko tertentu. Mayer et al menjelaskan bahwa kepercayaan muncul ketika individu bersedia menempatkan dirinya pada situasi yang berisiko dengan harapan bahwa pihak lain akan bertindak sesuai kepentingannya.¹

Dalam konteks Islam, QS. Al-Anfāl ayat 27 menegaskan larangan untuk mengkhianati amanah yang telah dipercayakan.² Amanah merupakan prinsip dasar dalam Islam yang memiliki keterkaitan erat dengan konsep kepercayaan (*trust*), khususnya dalam konteks sistem pembayaran digital. Kepercayaan terbentuk ketika pengguna meyakini bahwa pihak penyedia layanan akan bertindak jujur, bertanggung jawab,

¹ Roger C. Mayer, James H. Davis, and F. David Schoorman, "An Integrative Model of Organizational Trust," *Academy of Management Review* 20, no. 3 (1995): 709–734, <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080335>.

² Al-Qur'an al-Karim. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.

dan tidak menyalahgunakan kepercayaan yang telah diberikan.

QS. Al-Anfāl [8]: 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul, dan (jangan pula) mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”

McKnight, Choudhury, dan Kacmar menjelaskan bahwa kepercayaan dalam transaksi elektronik dibangun melalui persepsi terhadap kompetensi penyedia layanan, integritas, dan niat baik dalam memberikan pelayanan kepada pengguna. Semakin baik persepsi pengguna terhadap kemampuan dan tanggung jawab penyedia layanan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan yang terbentuk.³ Dalam konteks pembayaran digital, Paul A. Pavlou menyatakan bahwa kepercayaan dipengaruhi oleh persepsi keamanan sistem, perlindungan privasi, dan rendahnya risiko transaksi. Pengguna akan lebih yakin menggunakan layanan digital apabila data pribadi terlindungi dan sistem dianggap aman.⁴

Penelitian Alya Putri Nabila dkk. membuktikan bahwa Kepercayaan memiliki dampak positif terhadap intensitas minat individu dalam mengadopsi QRIS. Temuan ini mengonfirmasi bahwa kesediaan masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut sangat bergantung

³ D. Harrison McKnight, Vivek Choudhury, and Charles Kacmar, “Developing and Validating Trust Measures for E-Commerce: An Integrative Typology,” *Information Systems Research* 13, no. 3 (2002): 1-26, <https://doi.org/10.1287/isre.13.3.334.81>.

⁴ Paul A. Pavlou, “Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model,” *International Journal of Electronic Commerce* 7, no. 3 (2003): 101–134.

pada keyakinan mereka terhadap aspek keamanan dan kredibilitas sistem pembayaran yang bersangkutan.⁵ Selain itu, pengalaman penggunaan sebelumnya juga memengaruhi kepercayaan. Pengguna yang pernah merasakan kemudahan, kecepatan, dan kelancaran transaksi digital akan memiliki keyakinan lebih besar untuk terus menggunakan QRIS pada transaksi berikutnya.⁶

Dalam penggunaan QRIS, kepercayaan tercermin ketika pengguna meyakini bahwa sistem pembayaran dapat digunakan dengan aman, praktis, dan efisien. Selain itu, pengguna juga percaya bahwa data pribadi serta dana yang dimiliki terlindungi dengan baik. Apabila tingkat kepercayaan pengguna tinggi, maka kecenderungan masyarakat untuk menggunakan QRIS dalam kegiatan transaksi sehari-hari juga akan meningkat. Dengan demikian, kepercayaan dalam penelitian ini adalah keyakinan generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar bahwa QRIS merupakan alat pembayaran digital yang aman, dapat dipercaya, dan mampu memberikan manfaat dalam melakukan transaksi keuangan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan:

- a. Keamanan Sistem: persepsi keamanan merupakan fondasi utama terbentuknya kepercayaan dalam lingkungan digital. Semakin tinggi persepsi keamanan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan pengguna terhadap QRIS.⁷

⁵ Nabila, Raharso, and Tiorida, "The Influence of Trust and Transaction Security on Interest in Using The QRIS Payment System."

⁶ McKnight, Choudhury, and Kacmar, "Developing and Validating Trust Measures for E-Commerce," ..., 345.

⁷ McKnight, Choudhury, and Kacmar, "Developing and Validating Trust Measures for E-Commerce," ..., 342.

- b. Perlindungan Data Pribadi: kepercayaan dalam transaksi elektronik sangat dipengaruhi oleh sejauh mana pengguna merasa bahwa privasi mereka dijaga oleh sistem. Jika pengguna yakin bahwa data mereka terlindungi, maka tingkat kepercayaan terhadap QRIS akan meningkat.⁸
- c. Reputasi Penyedia Layanan: reputasi penyedia layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan pengguna dalam sistem pembayaran digital. Reputasi yang baik akan meningkatkan keyakinan bahwa sistem QRIS dikelola secara profesional dan aman.⁹
- d. Pengalaman Penggunaan Sebelumnya: pengalaman positif dalam penggunaan teknologi akan meningkatkan kepercayaan dan memperkuat niat penggunaan berulang.¹⁰

2. Keamanan Transaksi (*Transaction Security*)

Keamanan Transaksi (*Transaction Security*) merupakan sejauh mana sistem pembayaran digital dapat menjamin kerahasiaan, integritas, autentikasi, dan ketersediaan informasi selama proses transaksi sehingga melindungi pengguna dari ancaman fraud, manipulasi data, dan akses tidak sah. Dalam penggunaan QRIS, keamanan transaksi menjadi faktor penting karena menyangkut

⁸ Paul A. Pavlou, "Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model," ...,109.

⁹ McKnight, Choudhury, and Kacmar, "Developing and Validating Trust Measures for E-Commerce," ...,340

¹⁰ McKnight, Choudhury, and Kacmar, "Developing and Validating Trust Measures for E-Commerce," ...,345.

perlindungan dana dan informasi pengguna.¹¹ Whitman dan Mattord menjelaskan bahwa keamanan sistem informasi bertujuan menjaga aset informasi dari ancaman melalui tiga unsur utama, yaitu kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*). Ketiga unsur tersebut merupakan dasar utama keamanan sistem digital.¹²

Selain itu, kajian literatur juga menegaskan bahwa jaminan kerahasiaan, integritas data, autentikasi pengguna, dan *non-repudiation* dalam transaksi digital merupakan elemen fundamental dalam membangun kepercayaan konsumen terhadap sistem pembayaran digital.¹³ Penelitian Anya Safitri dkk. menunjukkan bahwa keamanan QRIS berpengaruh terhadap keputusan transaksi melalui kepercayaan pengguna. Artinya, semakin aman sistem yang dirasakan, maka semakin besar kemungkinan masyarakat menggunakan QRIS¹⁴

Dengan demikian, dalam penelitian ini variabel keamanan transaksi dapat di pahami sebagai keyakinan pengguna bahwa sistem QRIS dapat melindungi transaksi dari risiko dan ancaman digital selama proses pembayaran berlangsung.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan

¹¹ Michael E. Whitman and Herbert J. Mattord, *Principles of Information Security*, 6th ed. (Boston: Cengage Learning, 2018):8–15.

¹² Michael E. Whitman and Herbert J. Mattord, “*Principles of Information Security*” ...,9-12

¹³ Siakis & Sthephanides (2005) The Concept of Security and Trust in Electronic Payments, *Computers & Security* 24(1): 10–15. <https://doi.org/10.1016/j.cose.2004.11.001>

¹⁴ Anya Safitri et al., “Pengaruh Keamanan dan Kemudahan terhadap Penggunaan QRIS melalui Kepercayaan Pengguna,” ...,77-89

transaksi:

- a. Kerahasiaan Informasi Transaksi: Menggambarkan keyakinan pengguna bahwa data pribadi dan informasi transaksi tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang.¹⁵
- b. Integritas Proses Transaksi: Menggambarkan keakuratan dan keandalan sistem dalam memproses transaksi tanpa kesalahan atau manipulasi data.¹⁶
- c. Autentikasi dan Validasi Transaksi: Menunjukkan keyakinan pengguna bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat melakukan transaksi melalui QRIS.¹⁷
- d. Ketersediaan dan Keandalan Sistem saat Transaksi: Menggambarkan kemampuan sistem QRIS untuk tetap dapat digunakan saat dibutuhkan tanpa gangguan yang menghambat transaksi.¹⁸

3. Promosi (*Promotion*)

Promosi merupakan bagian dari bauran pemasaran (*marketing mix*) yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara penyedia produk atau layanan dengan konsumen, dengan tujuan menyampaikan informasi, membujuk, serta mengingatkan konsumen agar bersedia menggunakan produk atau layanan tertentu. Kotler dan Keller menjelaskan bahwa promosi tidak hanya berorientasi pada penjualan, tetapi juga berperan

¹⁵ Michael E. Whitman and Herbert J. Mattord, “*Principles of Information Security*”...,10

¹⁶ Michael E. Whitman and Herbert J. Mattord, “*Principles of Information Security*”...,11

¹⁷ Siakis & Sthephanides (2005)The Concept of Security and Trust in Electronic Payments, Computers & Security...,10-15

¹⁸ Michael E. Whitman and Herbert J. Mattord, “*Principles of Information Security*”...,12

penting dalam membentuk pemahaman dan sikap konsumen terhadap suatu produk.¹⁹

Promosi QRIS dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan minat masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Bentuk promosi yang dilakukan antara lain sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan QRIS, kampanye melalui media sosial, pemasangan spanduk atau banner pada merchant, penyebaran informasi melalui media elektronik, serta pemberian program insentif berupa diskon dan cashback kepada pengguna.²⁰

Kegiatan promosi tersebut dilakukan oleh berbagai pihak, seperti Bank Indonesia sebagai regulator sistem pembayaran nasional, perbankan, penyedia jasa pembayaran (PJSP), perusahaan dompet digital seperti DANA, OVO, GoPay, dan ShopeePay, serta merchant yang telah menyediakan layanan QRIS. Melalui berbagai bentuk promosi tersebut, masyarakat diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan QRIS sehingga dapat meningkatkan penggunaannya dalam kegiatan transaksi sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan teori *Diffusion of Innovations* yang dikemukakan oleh Rogers, yang menyatakan bahwa komunikasi dan penyebaran informasi mengenai suatu inovasi akan memengaruhi tingkat

¹⁹ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 15th ed. (Harlow: Pearson Education Limited, (2016): 582–586.

²⁰ Adelia Shintya Angie, et al., “Pengaruh Cashback, Promosi QRIS, dan Minat Beli terhadap Kepuasan Konsumen di My Style Solo Grand Mall,” *Jurnal Inovasi Keuangan dan Manajemen* 6, no. 2 (2025), <https://ijurnal.com/1/index.php/jikm/article/view/745>

penerimaan masyarakat.²¹ Promosi yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, maupun pemberian insentif dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap manfaat QRIS yang pada akhirnya mendorong keputusan untuk mengadopsinya.²²

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa promosi memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi sistem pembayaran digital. penelitian yang dilakukan oleh Susilo menunjukkan bahwa strategi digital marketing melalui akun media sosial yang aktif dan komunikatif dapat memengaruhi perilaku transaksi QRIS, terutama di kalangan generasi milenial dan Gen Z.²³ Promosi yang efektif tidak hanya menyampaikan informasi teknis, tetapi juga membantu mengurangi kecemasan pengguna terhadap risiko, sehingga secara tidak langsung memperkuat kepercayaan dan intensi penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat promosi:

- a. Efektivitas Materi Edukasi QRIS: Efektivitas materi edukasi QRIS menggambarkan sejauh mana informasi promosi yang disampaikan mampu memberikan pemahaman yang jelas, mudah dipahami, serta membantu pengguna memahami manfaat dan cara penggunaan QRIS. Edukasi yang

²¹ Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations*, 5th ed. (New York: Free Press, 2003): 36–38.

²² Laili Nur Rahmawati dan A'rasy Fahrullah, "Pengaruh Promosi dan Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran Digital QRIS pada Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2024): 135–146.

²³ Daniel Susilo, "Digital Marketing Communication Model to Persuade QRIS Transaction in @tmrwindonesia Instagram Account," *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 2, no. 11 (2023), <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i11.1437>.

disampaikan melalui promosi berperan penting dalam meningkatkan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap sistem pembayaran digital.²⁴

- b. Insentif Promosi (Diskon/*Cashback*): Insentif promosi menggambarkan daya tarik pengguna terhadap program promosi berupa diskon, *cashback*, atau bentuk insentif lainnya yang ditawarkan dalam penggunaan QRIS.²⁵ Insentif ini berfungsi sebagai stimulus awal yang mendorong pengguna untuk mencoba serta menggunakan QRIS secara berulang, sehingga membantu membentuk kebiasaan transaksi non-tunai.
- c. Penyebaran Informasi melalui Media Sosial dan Lembaga Terkait: Penyebaran informasi menggambarkan intensitas dan kemudahan akses pengguna terhadap informasi QRIS yang disampaikan melalui media sosial, pemerintah, perbankan, dan penyedia jasa pembayaran. Saluran komunikasi yang luas, konsisten, dan kredibel akan meningkatkan kesadaran, pemahaman, serta penerimaan masyarakat terhadap QRIS

²⁴ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340, <https://www.jstor.org/stable/249008>.

²⁵ Adelia Shintya Angie, et al., "Pengaruh Cashback, Promosi QRIS, dan Minat Beli terhadap Kepuasan Konsumen di My Style Solo Grand Mall," *Jurnal Inovasi Keuangan dan Manajemen* 6, no. 2 (2025), <https://ijurnal.com/1/index.php/jikm/article/view/745>

sebagai alat pembayaran digital.²⁶

4. Tingkat Penggunaan Qris

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan standar nasional untuk pembayaran digital non-tunai yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, bertujuan untuk menyatukan berbagai sistem pembayaran berbasis kode QR dalam satu standar yang universal. QRIS memungkinkan pelaku usaha dan konsumen untuk melakukan transaksi tanpa tunai dengan cepat dan efisien serta menjadi bagian penting dari transformasi sistem pembayaran digital di Indonesia. Banyak studi empiris menunjukkan bahwa penggunaan QRIS semakin meningkat dan menjadi alat pembayaran yang dipilih masyarakat karena kemudahannya dalam berbagai konteks transaksi, termasuk dalam kegiatan umkm dan konsumsi sehari-hari, sehingga mencerminkan adopsi sistem pembayaran digital yang semakin luas.²⁷

Dalam studi adopsi teknologi, termasuk sistem pembayaran digital, model seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) Davis menjelaskan bahwa seseorang akan cenderung menggunakan teknologi apabila teknologi tersebut dianggap bermanfaat dan mudah digunakan. Jika QRIS dianggap praktis, cepat, dan memudahkan transaksi, maka masyarakat akan lebih sering menggunakannya.²⁸ *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) teori ini menjelaskan

²⁶ Bank Indonesia, *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025* (Jakarta: Bank Indonesia, 2023), diakses 31 januari, 2025, <https://www.bi.go.id>.

²⁷ Novia Utami, "Adopsi Pembayaran Digital Melalui Qris Dan Dampaknya Di Daerah Istimewa Yogyakarta" 17, no. 1 (2025): 1–13.

²⁸ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 320–326.

bahwa perilaku penggunaan suatu teknologi ditentukan oleh persepsi pengguna terhadap manfaat, kemudahan penggunaan, serta intensitas dan kebiasaan penggunaan dalam kehidupan sehari-hari. UTAUT secara khusus menekankan bahwa keberhasilan adopsi teknologi dapat dilihat dari *use behavior* atau perilaku penggunaan aktual, yang diukur melalui frekuensi, intensitas, dan konsistensi penggunaan teknologi sebagai bagian dari aktivitas rutin. Penelitian tentang penggunaan QRIS mengadopsi perspektif ini untuk menilai bagaimana intensitas penggunaan mencerminkan tingkat adopsi dan efektivitas teknologi pembayaran digital di kalangan pengguna.²⁹

Tingkat penggunaan QRIS dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan frekuensi tingkat penggunaan dalam aktivitas transaksi, yaitu tingkat penggunaan rendah apabila QRIS digunakan 1–2 kali dalam satu bulan, tingkat penggunaan sedang apabila digunakan 1–3 kali dalam satu minggu, dan tingkat penggunaan tinggi atau efektif apabila QRIS digunakan empat kali atau lebih dalam satu minggu atau telah menjadi metode pembayaran utama dalam transaksi harian. Kategorisasi tersebut merupakan operasionalisasi perilaku penggunaan yang konsisten dengan pendekatan UTAUT, yang mengukur intensitas dan kebiasaan (*habit*) sebagai indikator penting perilaku penggunaan teknologi. Dengan demikian, QRIS dianggap efektif apabila telah membentuk pola penggunaan yang berulang, konsisten, dan menjadi pilihan utama dalam

²⁹ Annisa Fitri Fauziah, Dan Nanang Apriliyanto “Analisis Penerapan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Terhadap Niat Menggunakan Qris (Studi Pada Generasi X Di Kabupaten Kendal)” 23, No. 2 (2025):355-364.

kehidupan ekonomi sehari-hari, bukan sekadar digunakan sesekali saja dalam konteks tertentu.

Berdasarkan teori adopsi teknologi dan hasil penelitian terdahulu yang relevan variabel dependen tingkat penggunaan QRIS (Y) dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator utama berikut:

- a. Frekuensi Penggunaan QRIS: yaitu seberapa sering responden menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi pembayaran sehari-hari semakin sering digunakan, semakin tinggi tingkat adopsinya dan semakin mencerminkan *use behavior* yang kuat dalam model UTAUT.³⁰
- b. Tingkat Kenyamanan Menggunakan QRIS: yaitu sejauh mana responden merasa nyaman dan mudah dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran; kenyamanan tersebut berkaitan langsung dengan persepsi kemudahan penggunaan yang memengaruhi keputusan dan konsistensi penggunaan.³¹
- c. Preferensi Penggunaan QRIS di bandingkan Metode Lain: yaitu kecenderungan responden untuk memilih QRIS daripada metode pembayaran tradisional seperti tunai atau transfer elektronik; preferensi ini mencerminkan tingkat keyakinan pengguna terhadap efektivitas dan kemanfaatan QRIS dalam aktivitas transaksi

³⁰ Annisa Fitri Fauziah, Dan Nanang Apriliyanto “Analisis Penerapan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Terhadap Niat Menggunakan Qris”..., 355-364.

³¹ Fred D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,”...325

mereka.³²

5. Generasi Milenial

Generasi milenial dikenal sebagai kelompok yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, dengan karakteristik utama yang sangat berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Menurut Howe dan Strauss dalam Tuba Akçay, generasi ini tumbuh bersamaan dengan perkembangan pesat teknologi digital, internet, dan perangkat seluler, sehingga memiliki keterampilan tinggi dalam menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.³³

Di Indonesia, generasi milenial memegang peran penting dalam transformasi sistem pembayaran, karena mereka merupakan pengguna dominan berbagai platform pembayaran digital, termasuk QRIS. Hal ini mengindikasikan bahwa preferensi generasi ini terhadap kecepatan, efisiensi, dan keamanan transaksi menjadi faktor pendorong utama peningkatan adopsi QRIS di berbagai daerah, termasuk wilayah semi-perkotaan seperti Kelurahan Taba Anyar.

Selain dikenal sebagai generasi yang tumbuh pada era perkembangan teknologi digital, generasi milenial juga umumnya memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik sehingga lebih mudah menerima dan memanfaatkan berbagai inovasi teknologi. Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang dapat memengaruhi kemampuan

³² Castroufyan Parluhutan T et al., “Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Konsumen” 9 (2025): 4256–62.

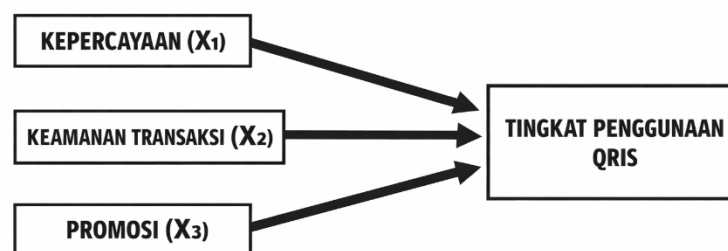
³³ Neil Howe and William Strauss, *Millennials Rising: The Next Great Generation* (New York: Vintage Books, 2000), dikutip dalam Tuba Akçay, “Neil Howe–William Strauss, *The Millennials Rising: The Next Great Generation*,” *Hitit Theology Journal*, 21, no.2, 2022: 115, <https://dergipark.org.tr/en/download/article-file/2174418>.

dalam memahami informasi, mengoperasikan teknologi, serta menilai manfaat dan risiko suatu layanan digital.

Dalam konteks penggunaan QRIS, generasi milenial dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai sistem pembayaran digital, sehingga lebih mudah memahami cara penggunaan, manfaat, dan aspek keamanannya. Kondisi tersebut dapat mendorong meningkatnya penggunaan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari karena pengguna merasa lebih yakin dan memahami teknologi yang digunakan.

B. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Diagram Panah Hubungan Antara Variabel:
Kepercayaan (X₁), Keamanan Transaksi (X₂) Dan Promosi (X₃) → Alat
Pembayaran Qris (Y)



Berikut penjelasan kerangka pikir hubungan kepercayaan (X₁), keamanan transaksi (X₂), dan promosi (X₃), Terhadap Tingkat penggunaan QRIS (Y) . Hubungan antar variabel tersebut digambarkan melalui diagram

panah, di mana setiap variabel independen memiliki arah pengaruh langsung terhadap variabel dependen. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang merepresentasikan variabel kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi dalam memengaruhi Tingkat penggunaan QRIS.

Kerangka ini menggambarkan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen, di mana kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi diposisikan sebagai faktor-faktor yang secara langsung memengaruhi tingkat penggunaan QRIS di kalangan generasi milenial. Penyusunan kerangka pemikiran ini merujuk pada teori adopsi teknologi serta temuan empiris yang relevan dengan sistem pembayaran digital.

Variabel kepercayaan dibangun melalui indikator keamanan sistem, perlindungan data pribadi, reputasi penyedia layanan, dan pengalaman penggunaan sebelumnya. Keempat indikator tersebut mencerminkan keyakinan pengguna terhadap keandalan dan integritas sistem QRIS. Apabila pengguna menilai bahwa sistem QRIS aman, mampu melindungi data pribadi, dikelola oleh pihak yang bereputasi baik, serta memberikan pengalaman penggunaan yang positif, maka tingkat kepercayaan akan meningkat. Tingginya kepercayaan tersebut mendorong pengguna untuk lebih bersedia menggunakan QRIS secara berulang dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Variabel keamanan transaksi dijelaskan melalui indikator kerahasiaan informasi transaksi, integritas proses transaksi, autentikasi dan validasi transaksi, serta ketersediaan dan keandalan sistem saat digunakan. Indikator-indikator ini menggambarkan kemampuan QRIS dalam melindungi transaksi

dari risiko kesalahan, gangguan sistem, maupun akses tidak sah. Persepsi positif terhadap keamanan transaksi akan meningkatkan rasa aman dan kenyamanan pengguna, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan intensitas dan konsistensi penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

Sementara itu, variabel promosi diukur melalui indikator efektivitas materi edukasi QRIS, insentif promosi seperti diskon atau cashback, serta penyebaran informasi melalui media sosial dan lembaga terkait. Indikator tersebut menunjukkan sejauh mana promosi mampu meningkatkan pemahaman, ketertarikan, dan minat pengguna terhadap QRIS. Promosi yang informatif dan menarik dapat mendorong pengguna untuk mencoba QRIS serta membentuk kebiasaan penggunaan. Seluruh variabel tersebut pada akhirnya memengaruhi tingkat penggunaan QRIS, yang diukur melalui frekuensi penggunaan, tingkat kenyamanan, dan preferensi penggunaan dibandingkan metode pembayaran lain. Dengan demikian, kerangka pemikiran ini menegaskan bahwa penggunaan QRIS merupakan hasil dari interaksi antara tingkat kepercayaan, keamanan transaksi, dan efektivitas promosi.

C. Hipotesis

Secara konseptual, hipotesis adalah jawaban prematur peneliti yang masih memerlukan pembuktian lewat pengolahan data di lapangan. Karena dibangun dari landasan teori dan fenomena riil, hipotesis ini bersifat tentative bisa diterima maupun ditolak setelah melalui pengujian statistik.

Dalam studi ini, variabel yang diuji meliputi kepercayaan (X_1), keamanan transaksi (X_2), dan promosi (X_3) sebagai faktor pengaruh, serta tingkat penggunaan QRIS (Y) pada milenial di Kelurahan Taba Anyar sebagai

variabel terdampak. Merujuk pada identifikasi masalah dan penelitian terdahulu, maka rumusan hipotesisnya adalah:

1. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Tingkat Penggunaan QRIS

Kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan pengguna terhadap integritas, reliabilitas, dan kapabilitas sistem QRIS dalam menjalankan transaksi finansial yang konsisten. Aspek ini terepresentasi melalui persepsi bahwa sistem QRIS berfungsi secara optimal, aman dari risiko kerugian, dan dioperasikan oleh institusi yang memiliki kredibilitas tinggi. Peningkatan kepercayaan pada generasi milenial berbanding lurus dengan intensitas penggunaan QRIS dalam rutinitas harian mereka. Hal ini sejalan dengan berbagai literatur sebelumnya yang menegaskan bahwa variabel kepercayaan memberikan kontribusi positif dan bermakna terhadap niat maupun keputusan penggunaan sistem tersebut. Penelitian oleh Alya Putri Nabila et al.³⁴ serta Anya Safitri et al.³⁵ Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap ekosistem pembayaran digital memiliki kecenderungan lebih besar untuk menggunakan QRIS secara aktif. Maka dari itu, kepercayaan dianggap sebagai variabel kunci yang menstimulasi penggunaan QRIS secara riil. Berdasarkan tinjauan tersebut, hipotesis penelitian ini disusun sebagai berikut:

H₁: Kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran

³⁴ Nabila, Raharso, and Tiorida, "The Influence of Trust and Transaction Security on Interest in Using The QRIS Payment System."

³⁵ Safitri, Fauziyah, and Usman, "The Effect of QRIS Security and Ease on Transaction Decisions through User Trust among Jakarta State University Students."

QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar.

2. Pengaruh Keamanan Transaksi terhadap Tingkat Penggunaan QRIS

Keamanan transaksi mencakup kapabilitas sistem QRIS dalam menjaga kerahasiaan data pribadi serta informasi finansial dari potensi penyalahgunaan selama proses pembayaran. Adanya jaminan keamanan yang memadai akan menciptakan rasa tenang bagi pengguna saat berinteraksi dengan platform digital. Terutama bagi generasi milenial yang melek teknologi, aspek perlindungan data ini menjadi bahan pertimbangan utama sebelum mereka mengadopsi suatu instrumen pembayaran digital. Hasil penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Alya Putri Nabila et al.³⁶ dan Permanasari et al.³⁷ Temuan ini membuktikan adanya korelasi positif antara faktor keamanan transaksi dengan tingkat adopsi QRIS. Ketika pengguna merasa sistem tersebut sangat aman, kecenderungan mereka untuk mengandalkan QRIS sebagai alat bayar utama dalam aktivitas sehari-hari akan meningkat secara signifikan. Merujuk pada penjelasan tersebut, maka rumusan hipotesisnya adalah:

H₂: Keamanan transaksi berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar.

3. Pengaruh Promosi terhadap Tingkat Penggunaan QRIS

Promosi merupakan upaya yang dilakukan oleh penyedia layanan maupun pihak terkait untuk memperkenalkan, mengedukasi, serta mendorong masyarakat agar menggunakan QRIS melalui berbagai media,

³⁶ Nabila, Raharso, and Tiorida, "The Influence of Trust and Transaction Security on Interest in Using The QRIS Payment System."

³⁷ Permanasari, Astuti, and Hidayat, "Impact Technology Factors on Trust and Intent to Use QRIS."

seperti sosialisasi, iklan, dan pemberian insentif. Promosi yang intensif dan tepat sasaran dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran generasi milenial mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan QRIS. Penelitian oleh Herlina et al.³⁸ serta Laili Nur Rahmawati dan A'rasy Fahrullah menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS.³⁹ Promosi yang efektif mampu mendorong pengguna untuk mencoba dan akhirnya menggunakan QRIS secara berkelanjutan dalam aktivitas transaksi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Promosi berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar.

4. Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Transaksi, dan Promosi terhadap Tingkat Penggunaan QRIS

Kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dalam memengaruhi penggunaan QRIS. Kepercayaan dan keamanan menciptakan rasa aman dan keyakinan pengguna, sementara promosi berperan dalam meningkatkan kesadaran dan ketertarikan untuk menggunakan QRIS. Apabila ketiga faktor tersebut terpenuhi secara bersamaan, maka penggunaan QRIS oleh generasi milenial cenderung meningkat. Berdasarkan kajian teoritis serta dukungan penelitian terdahulu yang relevan, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan,

³⁸ Yuniarti and Herlina, "Analisis Persepsi Kemudahan Dan Keamanan Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Bandung."

³⁹ Laili Nur Rahmawati dan A'rasy Fahrullah, "Pengaruh Promosi dan Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran Digital QRIS pada Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* :"

keamanan transaksi, dan promosi secara simultan memiliki pengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran QRIS. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Pemilihan metode kuantitatif didasarkan pada tujuan peneliti untuk melakukan pengukuran variabel melalui data angka serta menguji hipotesis menggunakan prosedur statistik.¹ Sementara itu, jenis penelitian asosiatif dipilih guna menganalisis dan mengukur sejauh mana variabel independen yang meliputi kepercayaan (X1), keamanan transaksi (X2), dan promosi (X3), sedangkan variabel dependen adalah tingkat penggunaan QRIS (Y).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang disebarakan kepada responden, yaitu generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Selain itu, data juga dapat didukung dengan studi dokumentasi sebagai pelengkap.²

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik inferensial, dengan model regresi linier berganda sebagai metode utamanya. Menurut Gujarati dan Porter, regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen serta mengukur arah dan besarnya

¹ P Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. I. Sutopo (Bandung: CV. Alfabeta, 2023), 15

² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 199

pengaruh masing-masing variabel.³

ahapan analisis dimulai dengan pengujian instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas guna menjamin ketepatan serta konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Sebelum masuk ke estimasi model, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria statistik yang valid. Setelah seluruh persyaratan terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda guna menguji hipotesis, yang diperkuat dengan uji t (secara parsial), uji F (secara simultan), serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kelurahan Taba Anyar, Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong.

C. Subjek Penelitian Populasi Dan Smpel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah 521 individu generasi milenial (lahir antara tahun 1981–1996) yang berdomisili di Kelurahan Taba Anyar. Populasi ini dipilih karena generasi milenial

³ Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter, *Basic Econometrics*, edisi ke-5 (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2009): 204–205.

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, ed. 10 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2023): 59–203.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 126

merupakan segmen masyarakat yang paling potensial dalam penggunaan transaksi digital, termasuk QRIS.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, diketahui bahwa dari 521 individu generasi milenial yang berdomisili di Kelurahan Taba Anyar, sekitar 100 orang telah aktif menggunakan QRIS dalam transaksi digital mereka. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada kelompok pengguna aktif QRIS tersebut sebagai besar penentu sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila peneliti tidak memungkinkan meneliti seluruh populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga sebagian anggota populasi yang diambil harus benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan.⁶

Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% ($e = 0,10$).⁷ Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian...,127

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian...,137

e = tingkat kesalahan (10% atau 0,10)

Perhitungan :

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,10)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,01)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden pengguna aktif QRIS.

D. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling. Menurut Sugiyono, non-probability sampling merupakan metode pengambilan sampel yang pemilihannya tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁸ Teknik non-probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria khusus yang ditetapkan oleh peneliti. Menurut Memon et al., purposive sampling memungkinkan peneliti untuk memfokuskan pengumpulan data pada responden yang paling mampu memberikan informasi yang relevan dan bermakna sesuai konteks penelitian.⁹ Teknik ini

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian...,129

⁹ Mumtaz Ali Memon et al., "Purposive Sampling: A Review and Guidelines for Quantitative Research," *Journal of Applied Structural Equation Modeling* 9, no. 1 (2025): 4–6.

digunakan karena tidak semua individu dalam populasi memiliki karakteristik yang relevan dengan topik penelitian, misalnya hanya responden yang memenuhi kriteria demografis dan perilaku tertentu yang dipilih. Kriteria tersebut meliputi:

1. Merupakan generasi milenial.
2. Berdomisili di Kelurahan Taba Anyar.
3. Aktif menggunakan QRIS dalam transaksi digital minimal satu kali dalam seminggu.

E. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data utama, yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner daring (*Google Form*) mengenai kepercayaan, keamanan transaksi, promosi, dan penggunaan QRIS. Data ini bersifat numerik dan akan dianalisis menggunakan SPSS 26.

Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti, dari publikasi lembaga resmi, literatur, buku, jurnal ilmiah, yang relevan dengan penelitian ini, laporan Bank Indonesia, OJK, dan penelitian terdahulu. Data sekunder berfungsi memperkuat dan

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian...,194

mendukung analisis hasil data primer.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat berbagai peristiwa, informasi, maupun karakteristik yang diperlukan untuk memperkuat analisis penelitian. Adapun teknik yang diterapkan oleh peneliti dalam menghimpun data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara dan kuesioner. Metode ini melibatkan peninjauan langsung terhadap objek penelitian guna menghimpun informasi mendalam terkait perilaku, situasi, maupun fenomena yang berlangsung di lokasi penelitian.¹¹

Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti terlebih dahulu melaksanakan survei lapangan langsung untuk mengobservasi dan mengidentifikasi individu yang memenuhi kriteria responden melalui teknik purposive sampling. Kegiatan ini bertujuan memperoleh pemahaman mendalam tentang kondisi sosial dan pola penggunaan QRIS di masyarakat Kelurahan Taba Anyar.

Melalui observasi awal tersebut, peneliti memastikan responden merupakan generasi milenial yang berdomisili di wilayah tersebut serta memiliki pengalaman praktis dalam pemanfaatan QRIS untuk transaksi harian. Proses ini krusial untuk memastikan data berasal dari

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian...,203

sumber yang akurat dan relevan, sehingga analisis akhir dapat mencerminkan realitas lapangan secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Kuesioner

Kuesioner berfungsi sebagai instrumen utama untuk menghimpun data melalui daftar pernyataan tertulis yang dirancang secara sistematis agar selaras dengan tujuan penelitian. Dalam studi ini, kuesioner diukur menggunakan skala Likert lima poin yang seluruh butir pernyataannya disusun dalam bentuk positif. Penggunaan skala Likert ini bertujuan untuk memetakan sikap, persepsi, serta pandangan responden terhadap variabel-variabel yang dianalisis.¹²

Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan secara daring (*online*) dengan memanfaatkan media digital agar proses pengumpulan data menjadi lebih mudah dan efisien. Instrumen kuesioner dibuat dalam bentuk formulir elektronik menggunakan platform *Google Form*, kemudian tautannya disebarkan kepada responden melalui media sosial dan aplikasi pesan instan, seperti *WhatsApp*. Metode penyebaran secara online dipilih karena lebih hemat waktu dan biaya, serta mampu menjangkau responden secara lebih luas. Selain itu, penggunaan kuesioner daring memudahkan responden dalam mengisi instrumen kapan saja dan di mana saja sesuai kondisi masing-masing.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian...,199

Penggunaan *Google Form* juga memberikan keuntungan bagi peneliti karena data jawaban responden tersimpan secara otomatis dan tersusun secara sistematis. Hal ini mempermudah peneliti dalam melakukan rekapitulasi data, tabulasi, serta proses analisis statistik menggunakan program IBM SPSS Statistics 26. Dengan demikian, penggunaan kuesioner online dinilai efektif untuk mendukung kelancaran proses penelitian ini.

Tabel. 3. 1

Alternatif Jawaban Skala Likert

Pernyataan	SKOR
	Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang memanfaatkan arsip berupa tulisan maupun gambar. Data tertulis biasanya mencakup regulasi, kebijakan, atau riwayat hidup (biografi). Sementara itu, data visual dapat berupa dokumentasi foto, sketsa, hingga bagan yang relevan.

G. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu Kepercayaan, Keamanan Transaksi, dan Promosi, serta satu variabel dependen, yaitu Tingkat Penggunaan QRIS pada Generasi Milenial di Kelurahan Taba Anyar. Masing-masing variabel diukur berdasarkan indikator-indikator yang relevan sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

Indikator dari setiap variabel kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan dalam kuesioner agar pengukuran lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan metode penelitian kuantitatif yang digunakan. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3. 2

Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kepercayaan (Trust) (X_1)	Kepercayaan adalah keyakinan pengguna bahwa sistem pembayaran QRIS bersifat aman, andal, dan dapat dipercaya dalam melindungi data pribadi serta transaksi keuangan, sehingga pengguna bersedia menggunakan	1. Keamanan sistem QRIS 2. Perlindungan data pribadi 3. Reputasi penyedia layanan QRIS 4. Pengalaman penggunaan sebelumnya	Skala Likert (1–5)

		QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari meskipun terdapat potensi risiko.		
2.	Keamanan Transaksi (Transaction Security) (X₂)	Keamanan transaksi adalah keyakinan pengguna bahwa sistem QRIS mampu menjamin kerahasiaan, integritas, autentikasi, dan keandalan proses transaksi, sehingga melindungi pengguna dari risiko penyalahgunaan data, kecurangan, dan gangguan sistem saat transaksi berlangsung.	1. Kerahasiaan informasi transaksi 2. Integritas proses transaksi 3. Autentikasi dan validasi transaksi 4. Ketersediaan dan keandalan sistem saat transaksi	Skala Likert (1–5)
3.	Promosi (Promotion) (X₃)	Promosi adalah segala bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh penyedia layanan, pemerintah, atau lembaga terkait untuk menyampaikan informasi, edukasi, dan insentif mengenai QRIS guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta minat masyarakat dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran	1. Efektivitas materi edukasi QRIS 2. Insentif promosi (diskon/cashback) 3. Penyebaran informasi melalui media sosial dan lembaga terkait	Skala Likert (1–5)

		digital.		
4.	Tingkat Penggunaan QRIS (Y)	Penggunaan QRIS adalah perilaku penggunaan aktual sistem pembayaran QRIS oleh pengguna dalam aktivitas transaksi sehari-hari yang tercermin melalui intensitas, kenyamanan, dan preferensi penggunaan QRIS dibandingkan metode pembayaran lainnya.	1. Frekuensi penggunaan QRIS 2. Tingkat kenyamanan menggunakan QRIS 3. Preferensi penggunaan QRIS dibandingkan metode lain	Skala Likert (1–5)

H. Teknik Pengolaan dan Analisis Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam melakukan analisis data, yang mencakup penggunaan statistik deskriptif dan inferensial. Seluruh proses pengolahan data dibantu oleh perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk menjamin penghitungan statistik yang lebih efektif, efisien, dan akurat. Adapun rincian teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum.¹³ Selain itu, dalam penelitian ini juga digunakan tingkat capaian responden

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 10...,19

(TCR) untuk mengetahui tingkat capaian jawaban responden terhadap masing-masing variabel penelitian.¹⁴

a. Nilai Rata-rata (Mean)

Nilai rata-rata (mean) merupakan ukuran statistik yang menunjukkan nilai tengah dari seluruh data penelitian. Mean diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai kemudian dibagi dengan jumlah data atau responden. Dalam penelitian, nilai rata-rata digunakan untuk melihat kecenderungan umum jawaban responden terhadap suatu variabel. Semakin tinggi nilai mean, maka semakin tinggi pula tingkat persepsi atau penilaian responden terhadap variabel yang diteliti.

b. Standar Deviasi (Standard Deviation)

Standar deviasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat penyebaran atau variasi data dari nilai rata-ratanya. Nilai ini menunjukkan seberapa besar perbedaan jawaban responden satu dengan yang lainnya. Jika standar deviasi bernilai kecil, maka data cenderung homogen atau jawaban responden relatif seragam. Sebaliknya, jika standar deviasi bernilai besar, maka data menunjukkan variasi yang tinggi atau jawaban responden lebih beragam.

c. Nilai Minimum (Minimum)

Nilai minimum adalah nilai terendah yang terdapat dalam

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian...,147

data penelitian. Nilai ini menunjukkan jawaban paling rendah yang diberikan oleh responden terhadap suatu pernyataan atau variabel. Dengan mengetahui nilai minimum, peneliti dapat memahami batas bawah dari persepsi atau tanggapan responden dalam penelitian tersebut.

d. Nilai Maksimum (Maximum)

Nilai maksimum adalah nilai tertinggi yang terdapat dalam data penelitian. Nilai ini menunjukkan jawaban paling tinggi yang diberikan oleh responden terhadap suatu pernyataan atau variabel. Dengan melihat nilai maksimum, peneliti dapat mengetahui batas atas dari persepsi atau tanggapan responden dalam penelitian yang dilakukan.

e. Tingkat Capaian Responden

Analisis Tingkat Capaian Responden (TCR) digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian jawaban responden terhadap variabel penelitian. Perhitungan TCR dilakukan berdasarkan rata-rata skor jawaban responden pada setiap variabel penelitian. Menurut Arikunto dalam Jurnal Menara Ekonomi, rumus Tingkat Capaian Responden (TCR) adalah sebagai berikut.¹⁵

Rumus Tingkat Capaian Responden adalah:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{5} \times 100\%$$

¹⁵ Asrul dan Afdal Zikri, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Efektifitas Sistem Informasi di PT. Pos Indonesia Pariaman," *Menara Ilmu* 11, no. 78 (November 2017): 9.

Tabel. 3.3
Klasifikasi TCR

No	Persentase Pencapaian	Kriteria
1	90% - 100%	Sangat Baik
2	80% - 89%	Baik
3	65% - 79%	Cukup Baik
4	56% - 64%	Kurang Baik
5	0% - 54%	Tidak Baik

2. Uji Validitas

Menurut Ghozali Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat keabsahan instrumen penelitian atau kuesioner. Sebuah butir pernyataan dianggap valid jika instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur variabel atau aspek yang memang ingin diteliti secara akurat.¹⁶ Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid.
3. Selain itu, dapat dilihat dari nilai signifikansi, yaitu jika $\text{Sig} < 0,05$, maka item dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, edisi ke-10...,66

menggunakan bantuan program SPSS.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten jika dilakukan pengukuran berulang.¹⁷ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka variabel dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, maka semakin tinggi tingkat konsistensi instrumen penelitian. Adapun fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SPSS (statistical product and service solutions)*.

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik merupakan langkah awal yang sangat penting sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan mampu

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, edisi ke-10...,61

menghasilkan hasil analisis yang akurat dan dapat dipercaya. Apabila asumsi-asumsi dasar regresi tidak terpenuhi, maka hasil perhitungan koefisien regresi berpotensi menjadi bias dan kurang valid, sehingga kesimpulan penelitian yang dihasilkan menjadi kurang kuat dan tidak meyakinkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi tersebar secara normal. Distribusi normal diperlukan agar model regresi dapat menghasilkan estimasi yang valid dan akurat. Uji ini biasanya dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk, atau melalui grafik seperti Histogram dan P-P Plot. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal.¹⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel independen terdapat hubungan yang terlalu kuat. Model regresi yang baik mensyaratkan bahwa variabel independen tidak saling berkorelasi tinggi agar pengaruh masing-masing variabel dapat diinterpretasikan dengan jelas.

Untuk melihat hasil Hasil pengujian

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 10...,196

multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.¹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual bersifat konstan pada seluruh nilai variabel independen. Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu varians error yang relatif sama. Hasil dapat dilihat dari Berdasarkan hasil uji Glejser (atau scatterplot), diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05.

Selain itu, pola sebaran titik pada scatterplot menunjukkan distribusi yang acak dan tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.²⁰

4. Analisis Regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan ketika satu variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas (X). Dalam penelitian ini, penggunaan QRIS tidak

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 10...,157

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 10...,178

hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi oleh kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi, sehingga metode regresi linier berganda menjadi tepat digunakan.

Model regresi yang digunakan dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan QRIS

X1 = Kepercayaan

X2 = Keamanan Transaksi

X3 = Promosi

a = konstanta

b1–b3 = koefisien regresi

e = error

5. Uji Hipotesis

Setelah model regresi terbentuk, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen benar-benar berpengaruh terhadap penggunaan QRIS.

a. Uji T (Uji Parsial)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap penggunaan QRIS. pada SPSS Lihat kolom *t* dan *Sig.* pada tabel

*Coefficients.*²¹

Kriteria:

Sig. < 0,05 → X berpengaruh signifikan terhadap Y.

Sig. > 0,05 → Tidak berpengaruh signifikan.

Selain itu, dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu:

Jika t hitung > t tabel, maka berpengaruh signifikan..

Jika t hitung < t tabel, maka tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan QRIS. Jika nilai Sig pada uji F < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan QRIS, Selain itu, dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel, yaitu:

Jika f hitung > f tabel, maka berpengaruh signifikan..

Jika f hitung < f tabel, maka tidak berpengaruh signifikan.²²

c. Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 10...,248

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 10...,247

seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi penggunaan QRIS. Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi terhadap penggunaan QRIS. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan fenomena penggunaan QRIS. Pada SPSS yang dilihat tabel *Model Summary* → kolom R Square.²³

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 10...,247

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Taba Anyar

Desa Taba Anyar merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Secara etimologis, istilah “Taba Anyar” berasal dari bahasa Rejang, di mana kata *taba* berarti tempat atau wilayah, sedangkan *anyar* berarti baru. Dengan demikian, Taba Anyar dapat diartikan sebagai wilayah atau tempat yang baru. Makna tersebut mencerminkan kondisi awal terbentuknya desa yang identik dengan sesuatu yang baru, segar, dan belum pernah ada sebelumnya.¹

Penamaan Desa Taba Anyar juga menggambarkan harapan masyarakat terhadap perkembangan wilayah yang terus mengalami pembaruan dan kemajuan. Oleh karena itu, istilah ini tidak hanya memiliki arti secara bahasa, tetapi juga mengandung nilai filosofis yang mencerminkan semangat perubahan dan perkembangan masyarakat setempat.

2. Histori Desa Taba Anyar

Secara historis, sebelum dikenal dengan nama Taba Anyar, wilayah ini dahulu disebut sebagai Tabeak Melkung. Penamaan tersebut didasarkan pada kondisi alam pada masa itu, di mana terdapat banyak

¹ BPS Kabupaten Lebong (September 2021). Lebong Selatan dalam Angka 2021. Tubei: BPS

bambu yang tumbuh dan melengkung hingga ke jalan utama desa. Kondisi tersebut menjadi ciri khas wilayah sehingga masyarakat menamakannya sesuai dengan keadaan lingkungan alamnya². Seiring berjalannya waktu, khususnya pada masa penjajahan Belanda, terjadi perubahan signifikan di wilayah tersebut. Pemerintah kolonial Belanda melakukan penebangan terhadap bambu-bambu yang sebelumnya menjadi ciri khas daerah tersebut. Selain itu, Belanda juga mulai menata wilayah tersebut sehingga terbentuklah suatu pemukiman yang lebih terstruktur dan memiliki pusat wilayah.

Setelah penataan tersebut, masyarakat kemudian memberikan nama baru, yaitu Taba Anyar. Nama ini dipilih karena mencerminkan kondisi desa yang telah mengalami perubahan dan dianggap sebagai wilayah baru setelah adanya pengaruh dan pembangunan dari pihak kolonial Belanda. Saat ini, Kelurahan Taba Anyar secara administratif berada di Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Berdasarkan data kependudukan Kecamatan Lebong Selatan, jumlah penduduk di wilayah ini mencapai sekitar 2.837 jiwa.³

Dari segi perekonomian, masyarakat Taba Anyar memiliki aktivitas ekonomi yang cukup dinamis. Salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat adalah pasar mingguan (pekan) yang dilaksanakan setiap hari Rabu. Pasar tersebut berada di pinggir jalan utama dan menjadi tempat transaksi berbagai kebutuhan masyarakat, meskipun dan telah

² Pemerintah Kelurahan Taba Anyar. (2023). *Profil Kelurahan Taba Anyar*.

³ Kecamatan Lebong Selatan, *Publikasi Kependudukan Kecamatan Lebong Selatan, November 2025* (Lebong: Kecamatan Lebong Selatan, 2025).

memiliki bangunan permanen. Selain pasar mingguan, terdapat pula berbagai sarana ekonomi lain seperti minimarket, warung kelontong, serta kedai makanan yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat sehari-hari.⁴

3. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang termasuk dalam kategori generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar. Generasi milenial dalam penelitian ini didefinisikan sebagai individu yang berada pada rentang usia 25–40 tahun. Pemilihan kelompok ini didasarkan pada karakteristiknya yang cenderung lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, khususnya dalam penggunaan sistem pembayaran digital seperti Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Berdasarkan data demografis dari laporan penduduk wajib KTP di Kelurahan Taba Anyar, diketahui bahwa jumlah masyarakat yang termasuk dalam kategori generasi milenial adalah sebanyak 521 orang. Jumlah tersebut menunjukkan adanya potensi yang cukup besar dalam penerapan dan pengembangan teknologi digital di wilayah tersebut.

Dalam menentukan jumlah sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5%. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 50 responden yang dianggap telah mewakili populasi penelitian. Dengan demikian, penelitian ini melibatkan 50 responden dari generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar yang dipilih sebagai

⁴ BPS Kabupaten Lebong 2021:77-80

sampel untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan QRIS sebagai alat transaksi. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai profil responden penelitian, karakteristik responden disajikan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, dan tingkat penggunaan QRIS.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	18	36
Perempuan	32	64
Total	50	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa dari 50 responden yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 32 orang atau 64% berjenis kelamin perempuan, sedangkan sebanyak 18 orang atau 36% berjenis kelamin laki-laki. Hasil ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih mendominasi dibandingkan responden laki-laki dalam penelitian mengenai efektivitas penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SMA/SMK Sederajat	20	40
Diploma (D3)	8	16
Sarjana (S1)	22	44
Total	50	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir Sarjana (S1), yaitu sebanyak 22 orang atau 44% dari total responden. Selanjutnya, responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK sederajat berjumlah 20 orang atau 40%, sedangkan responden dengan pendidikan terakhir Diploma (D3) berjumlah 8 orang atau 16%. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan yang relatif tinggi. Tingkat pendidikan yang baik dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami dan menerima perkembangan teknologi, termasuk penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini dinilai memiliki kemampuan yang cukup untuk memahami manfaat serta kemudahan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
25–30 Tahun	44	88
31–35 Tahun	3	6
36–40 Tahun	3	6
Total	50	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 25–30 tahun yaitu sebanyak 44 orang atau 88%. Selanjutnya, responden yang berusia 31–35 tahun sebanyak 3

orang atau 6%, dan responden yang berusia 36–40 tahun juga sebanyak 3 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian merupakan generasi milenial usia muda yang cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi digital, termasuk penggunaan QRIS sebagai alat transaksi.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penggunaan QRIS

Tingkat Penggunaan QRIS	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Rendah (1–2 kali/bulan)	12	24
Sedang (3–5 kali/bulan)	23	46
Tinggi (≥ 6 kali/bulan)	15	30
Total	50	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat penggunaan QRIS pada kategori sedang, yaitu sebanyak 23 orang atau 46%. Selanjutnya, sebanyak 15 orang atau 30% termasuk dalam kategori penggunaan tinggi, sedangkan 12 orang atau 24% termasuk dalam kategori penggunaan rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar telah cukup sering menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi sehari-hari. Kondisi ini mengindikasikan bahwa QRIS telah diterima dengan baik sebagai salah satu metode pembayaran digital yang praktis, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era digital.

B. Temuan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa kelurahan Taba Anyar pada masyarakat kelurahan Taba Anyar khususnya generasi milenial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, keamanan transaksi dan promosi terhadap Tingkat penggunaan qris pada generasi milenial di kelurahan taba anyar. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu statistik deskriptif, pengujian validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan terakhir uji hipotesis.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

**Tabel. 4. 5 Hasil Uji
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Kepercayaan (X1)	50	1,00	5,00	3,72	1,39
Keamanan Transaksi (X2)	50	1,00	5,00	3,61	1,37
Promosi (X3)	50	1,00	5,00	3,57	1,36
Penggunaan QRIS (Y)	50	1,00	5,00	3,36	1,39

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa variabel kepercayaan (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,72 yang berada pada kategori tinggi. Variabel keamanan transaksi (X2) memiliki nilai mean sebesar 3,61 yang juga termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya, variabel promosi (X3) memiliki

nilai mean sebesar 3,57 yang berada pada kategori cukup tinggi.

Sementara itu, variabel penggunaan QRIS (Y) memiliki nilai mean sebesar 3,36 yang menunjukkan kategori cukup. Nilai minimum pada seluruh variabel sebesar 1,00 dan maksimum sebesar 5,00 menunjukkan adanya variasi jawaban responden. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi sudah relatif baik, namun tingkat penggunaan QRIS masih berada pada kategori cukup di kalangan generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar.

b. Tingkat Capaian Responden (TCR)

Analisis Total Confirmed Respondents (TCR) diterapkan untuk memaparkan karakteristik dari setiap variabel penelitian secara mendalam. Prosedur ini dilakukan dengan mengorganisir data ke dalam tabel distribusi frekuensi, mengalkulasi rata-rata, skor total, serta menentukan tingkat pencapaian responden untuk kemudian diinterpretasikan. Perlu dicatat bahwa analisis ini bersifat mandiri, sehingga tidak melibatkan pengujian hubungan maupun perbandingan antarvariabel. Adapun formulasi yang digunakan untuk menghitung TCR adalah sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{5} \times 100\%$$

Tabel. 4.6

Klasifikasi TCR

No	Presentasi Pencapaian	Kriteria
1	90% - 100%	Sangat Baik
2	80% - 89%	Baik
3	65% - 79%	Cukup Baik
4	56% - 64%	Kurang Baik
5	0% - 54%	Tidak Baik

1) Variabel Kepercayaan (X1)

Tabel. 4.7

Hasil Tingkat Capaian Responden Variabel (X1)

Item	Mean	TCR	Kategori
P1	3.66	73.2%	Cukup Baik
P2	3.72	74.4%	Cukup Baik
P3	3.58	71.6%	Cukup Baik
P4	3.56	71.2%	Cukup Baik
P5	3.64	72.8%	Cukup Baik
P6	3.62	72.4%	Cukup Baik
P7	3.68	73.6%	Cukup Baik
P8	3.38	67.6%	Cukup Baik

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2026

Mean X1 = 3,72

$$\text{TCR} = \frac{3.72}{5} \times 100\% = 74.4\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, hasil analisis deskriptif, variabel kepercayaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,72

dan TCR sebesar 74,3% dengan kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar memiliki persepsi positif terhadap QRIS. Kepercayaan merupakan faktor penting dalam penggunaan teknologi keuangan digital, karena berkaitan dengan keyakinan pengguna terhadap keandalan sistem, keamanan transaksi, serta manfaat yang diperoleh. Dengan adanya tingkat kepercayaan yang baik, maka masyarakat cenderung lebih bersedia menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai.

2) Variabel Keamanan Transaksi (X2)

Tabel. 4.8

Hasil Tingkat Capaian Responden Variabel (X2)

Item	Mean	TCR	Kategori
P1	3.66	73.2%	Cukup Baik
P2	3.72	74.4%	Cukup Baik
P3	3.58	71.6%	Cukup Baik
P4	3.56	71.2%	Cukup Baik
P5	3.64	72.8%	Cukup Baik
P6	3.62	72.4%	Cukup Baik
P7	3.68	73.6%	Cukup Baik
P8	3.38	67.6%	Cukup Baik

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2026

$$\text{Mean } X2 = 3,61$$

$$\text{TCR} = \frac{3.61}{5} \times 100\% = 72.2\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil analisis deskriptif, variabel keamanan transaksi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,61 dengan nilai TCR sebesar 72,1% dan berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa

generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar memiliki persepsi yang positif terhadap tingkat keamanan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital.

Responden menilai bahwa sistem QRIS telah mampu memberikan rasa aman dalam melakukan pembayaran, menjaga kerahasiaan data pengguna, serta meminimalkan risiko kesalahan transaksi. Aspek keamanan menjadi instrumen krusial dalam adopsi sistem pembayaran digital. Semakin kuat persepsi keamanan yang dirasakan oleh pengguna, maka akan berbanding lurus dengan peningkatan kepercayaan serta intensitas masyarakat dalam memanfaatkan QRIS untuk transaksi harian.

3) Variabel Promosi (X3)

Tabel. 4.9
Hasil Tingkat Capaian
Responden Variabel (X3)

Item	Mean	TCR	Kategori
P1	3.66	73.2%	Cukup Baik
P2	3.72	74.4%	Cukup Baik
P3	3.58	71.6%	Cukup Baik
P4	3.56	71.2%	Cukup Baik
P5	3.64	72.8%	Cukup Baik
P6	3.62	72.4%	Cukup Baik
P7	3.68	73.6%	Cukup Baik
P8	3.38	67.6%	Cukup Baik

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2026
Mean X3 = 3,5

$$\text{TCR} = \frac{3,57}{5} \times 100\% = 71.4\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil analisis deskriptif, variabel promosi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,57 dengan nilai TCR sebesar 71,3% dan berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan terkait penggunaan QRIS telah diterima dengan baik oleh generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar. Responden menilai bahwa promosi berupa potongan harga, cashback, informasi melalui media sosial, maupun sosialisasi langsung cukup mampu menarik perhatian masyarakat untuk menggunakan QRIS. Promosi merupakan salah satu strategi pemasaran yang berperan penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap suatu produk atau layanan. Semakin menarik dan intensif promosi yang dilakukan, maka semakin tinggi pula peluang masyarakat untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

4) Variabel Tingkat Penggunaan (Y)

Tabel. 4.10
Hasil Tingkat Capaian Responden Variabel Y

Item	Mean	TCR	Kategori
P1	3.24	64.8%	Kurang Baik
P2	3.20	64.0%	Kurang Baik
P3	3.58	71.6%	Cukup Baik
P4	3.48	69.6%	Cukup Baik
P5	3.32	66.4%	Cukup Baik
P6	3.32	66.4%	Cukup Baik

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2026

Mean Y = 3,36

$$TCR = \frac{3.36}{5} \times 100\% = 67.2\%$$

Berdasarkan tabel 4. 6 di atas, hasil analisis deskriptif, variabel tingkat penggunaan QRIS memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,36 dengan nilai TCR sebesar 67,2% dan berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar telah menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari dengan cukup baik. Responden menilai bahwa QRIS memberikan kemudahan, kecepatan, serta efisiensi dalam proses pembayaran non tunai. Meskipun demikian, nilai TCR variabel ini masih lebih rendah dibandingkan variabel independen lainnya, sehingga menunjukkan bahwa tingkat penggunaan QRIS masih dapat ditingkatkan melalui peningkatan kepercayaan, keamanan transaksi, serta promosi yang lebih optimal. Dengan meningkatnya ketiga faktor tersebut, maka penggunaan QRIS di masyarakat juga berpotensi meningkat.

2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Suatu item pernyataan dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid. Jika nilai

r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid, Selain itu, dapat dilihat dari nilai signifikansi, yaitu jika Sig < 0,05, maka item dinyatakan valid. Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas variabel X1 kepercayaan, X2 keamanan transaksi, X3 promosi dan variabel Y tingkat penggunaan.

Tabel. 4. 11

**Hasil Uji Validitas
Variabel Kepercayaan (X1)**

Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
X1.1	0,923	0,238	0,000	Valid
X1.2	0,901	0,238	0,000	Valid
X1.3	0,944	0,238	0,000	Valid
X1.4	0,910	0,238	0,000	Valid
X1.5	0,924	0,238	0,000	Valid
X1.6	0,914	0,238	0,000	Valid
X1.7	0,910	0,238	0,000	Valid
X1.8	0,877	0,238	0,000	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.7, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kepercayaan (X1) memiliki nilai r hitung > r tabel 0,238 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, seluruh item pada variabel kepercayaan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel. 4. 12

Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan Transaksi (X2)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
X2.1	0,849	0,238	0,000	Valid
X2.2	0,927	0,238	0,000	Valid
X2.3	0,869	0,238	0,000	Valid
X2.4	0,866	0,238	0,000	Valid
X2.5	0,868	0,238	0,000	Valid
X2.6	0,919	0,238	0,000	Valid
X2.7	0,934	0,238	0,000	Valid
X2.8	0,813	0,238	0,000	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel keamanan transaksi (X2) juga memiliki nilai r hitung $> 0,238$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel keamanan transaksi dinyatakan valid.

Tabel. 4. 13

Hasil Uji Validitas Variabel Promosi (X3)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
X3.1	0,858	0,238	0,000	Valid
X3.2	0,888	0,238	0,000	Valid
X3.3	0,872	0,238	0,000	Valid
X3.4	0,863	0,238	0,000	Valid
X3.5	0,914	0,238	0,000	Valid
X3.6	0,872	0,238	0,000	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.9, hasil uji validitas variabel promosi (X3) menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung > r tabel 0,238 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, seluruh item pada variabel promosi dinyatakan valid.

Tabel. 4. 14

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Penggunaan QRIS (Y)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
Y.1	0,914	0,238	0,000	Valid
Y.2	0,877	0,238	0,000	Valid
Y3	0,872	0,238	0,000	Valid
Y.4	0,838	0,238	0,000	Valid
Y.5	0,917	0,238	0,000	Valid
Y.6	0,815	0,238	0,000	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel tingkat penggunaan QRIS (Y) memiliki nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel } 0,238$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti seluruh item pada variabel tingkat penggunaan dinyatakan valid.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X1 (kepercayaan), X2 (keamanan transaksi), X3 (promosi), dan Y (tingkat penggunaan QRIS) telah memenuhi kriteria validitas. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Penelitian ini mengevaluasi reliabilitas instrumen dengan parameter koefisien Cronbach's Alpha melalui bantuan perangkat lunak SPSS. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada ambang batas 0,60 yakni variabel dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melampaui 0,60, dan sebaliknya. Secara prinsip, peningkatan nilai Cronbach's Alpha merepresentasikan tingkat konsistensi internal instrumen yang semakin kuat. Hasil pengujian untuk variabel Kepercayaan (X1), Keamanan Transaksi (X2), Promosi (X3), dan Tingkat Penggunaan (Y) dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel. 4. 15

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
X1	0,971	8	Sangat Reliabel
X2	0,959	8	Sangat Reliabel
X3	0,940	6	Sangat Reliabel
Y	0,936	6	Sangat Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa variabel X1 (kepercayaan) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,971, variabel X2 (keamanan transaksi) sebesar 0,959, variabel X3 (promosi) sebesar 0,940, dan variabel Y (tingkat penggunaan) sebesar 0,936. Seluruh nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Perolehan nilai Cronbach's Alpha yang melampaui angka 0,90 mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner mampu memberikan hasil pengukuran variabel yang stabil dan objektif. Oleh karena itu, instrumen ini dinilai sangat representatif serta kredibel untuk digunakan dalam tahapan analisis berikutnya.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik merupakan langkah awal yang sangat penting sebelum dilakukan

pengujian hipotesis. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan mampu menghasilkan hasil analisis yang akurat dan dapat dipercaya.

a. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang normal, sebagai prasyarat agar model regresi yang dihasilkan bersifat valid dan akurat. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian menetapkan bahwa jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi distribusi normal.

Tabel. 4. 16

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Statistik	Nilai
N	50
Mean	0.000
Std. Deviation	3.967
KS Test Statistic	0.141
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.014
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0.249

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai Monte Carlo Sig. sebesar $0,249 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan

memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel independen terdapat hubungan yang terlalu kuat. Untuk melihat hasil Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.

Tabel. 4. 17

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,135	7,387
X2	0,303	3,300
X3	0,144	6,951

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual bersifat konstan pada seluruh nilai variabel independen. Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu varians error yang relatif sama. Hasil dapat dilihat dari hasil uji Glejser (atau scatterplot), diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari

0,05.

Tabel. 4. 18

Hasil Uji Heteroskedastisitas

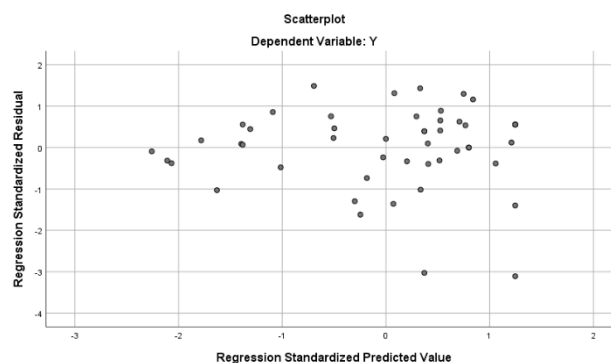
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-8.527E-16	1.932		.000	1.000
	X1	.000	.157	.000	.000	1.000
	X2	.000	.110	.000	.000	1.000
	X3	.000	.216	.000	.000	1.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 1,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model layak digunakan.

Gambar 4.1

Grafik Scatterplot



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan grafik scatterplot 4.15, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta

tersebar di atas dan di bawah sumbu nol. Hal ini semakin memperkuat bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan ketika satu variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas (X). Dalam penelitian ini, penggunaan QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi oleh kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi, sehingga metode regresi linier berganda menjadi tepat digunakan. dan sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 4. 19

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.053	1.932		.545	.588
	X1	-.014	.157	-.019	-.087	.931
	X2	.245	.110	.325	2.220	.031
	X3	.581	.216	.571	2.691	.010

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Dari Tabel 4.15, dapat diketahui hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan nilai koefisien masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan

data menggunakan SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,053 - 0,014X_1 + 0,245X_2 + 0,581X_3$$

Dimana:

X_1 = Kepercayaan

X_2 = Keamanan Transaksi

X_3 = Promosi

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a_0): Nilai konstanta sebesar 1,053 mengindikasikan bahwa jika variabel X_1, X_2 , dan X_3 dalam kondisi konstan (nol), maka variabel Y diprediksi tetap sebesar 1,053. Meskipun nilai signifikansinya (0,588) melebihi standar 0,05 sehingga tidak signifikan secara statistik, konstanta ini tetap dipertahankan dalam struktur model regresi.
- b. Variabel X_1 : Koefisien regresi X_1 sebesar -0,014 memberikan gambaran bahwa setiap kenaikan satu satuan pada X_1 akan diikuti penurunan variabel Y sebesar 0,014 (*ceteris paribus*). Namun, dengan nilai signifikansi 0,931 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa X_1 tidak memiliki pengaruh nyata terhadap Y .
- c. Variabel X_2 : Koefisien regresi X_2 senilai 0,245 menunjukkan hubungan searah, di mana setiap peningkatan satu satuan pada X_2 akan menaikkan nilai Y sebesar 0,245. Karena nilai signifikansinya 0,031 lebih kecil dari 0,05, maka X_2 terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y .

- d. Variabel X3: Nilai koefisien 0,581 pada variabel X₃ mengindikasikan bahwa penambahan satu satuan pada variabel ini akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,581. Berdasarkan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, variabel X3 memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel Y.

6. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap penggunaan QRIS. pada SPSS Lihat kolom *t* dan *Sig.* pada tabel *Coefficients*.

Kriteria:

$\text{Sig.} < 0,05 \rightarrow$ X berpengaruh signifikan terhadap Y

$\text{Sig.} > 0,05 \rightarrow$ Tidak berpengaruh signifikan

Selain itu, dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai *t* hitung dengan *t* tabel, yaitu:

Jika *t* hitung $>$ *t* tabel, maka berpengaruh signifikan.

Jika *t* hitung $<$ *t* tabel, maka tidak berpengaruh signifikan.

Tabel. 4. 20

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variabel	B	T hitung	Sig.	Keterangan
X1	-0,014	-0,087	0,931	Tidak Berpengaruh
X2	0,245	2,220	0,031	Berpengaruh
X3	0,581	2,691	0,010	Berpengaruh

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 hasil uji parsial pada tabel *Coefficients* dapat dijelaskan bahwa nilai t tabel diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$DF\ 1 = k \text{ (jumlah variabel bebas)} = 3$$

$$DF\ 2 = n - k - 1 = 50 - 3 - 1 = 46$$

Berdasarkan derajat kebebasan (df) sebesar 46 dengan tingkat signifikansi 0,05 (two-tailed), maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,013 yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji t.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa:

1) Pengaruh Kepercayaan terhadap penggunaan QRIS (H1)

Diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,087 < t \text{ tabel } 2,013$ dan nilai signifikansi sebesar $0,931 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Dengan demikian, H1 ditolak.

2) Pengaruh Keamanan Transaksi Terhadap Penggunaan QRIS (H2)

Diperoleh nilai t hitung sebesar $2,220 > t \text{ tabel } 2,013$ dan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS. Dengan demikian, H2 diterima.

3) Pengaruh Promosi terhadap penggunaan QRIS (H3)

Diperoleh nilai t hitung sebesar $2,691 > t \text{ tabel } 2,013$ dan signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS. Dengan demikian, H3 diterima.

b. Hasil Uji F (simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan QRIS. Jika nilai Sig pada uji $F < 0,5$, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan QRIS, Selain itu, dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel, yaitu:

Jika f hitung $>$ f tabel, maka berpengaruh signifikan.

Jika f hitung $<$ f tabel, maka tidak berpengaruh signifikan.

Tabel. 4. 21

Hasil Uji F (simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1817.017	3	605.672	36.136	.000 ^b
	Residual	771.003	46	16.761		
	Total	2588.020	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.12:

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.18, Nilai F tabel

diperoleh sebesar 2,81, yang dihitung berdasarkan

$$df1 = k = 3$$

$df2 = n - k - 1 = 50 - 3 - 1 = 46$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai f tabel sebesar 2,807.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung 36,136 > F tabel 2,807 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan (X1), keamanan transaksi (X2), dan promosi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS (Y), dengan demikian H4 dapat di terima.

c. Hasil Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi penggunaan QRIS. Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi terhadap penggunaan QRIS. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan fenomena penggunaan QRIS.

Tabel. 4. 22
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.683	4.094

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.19, diketahui bahwa Nilai R Square sebesar 0,702 menunjukkan bahwa 70,2% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan 29,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar. Data penelitian diolah menggunakan melalui serangkaian pengujian, mulai dari uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, hingga pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh gambaran bahwa tidak seluruh variabel independen memberikan pengaruh yang sama terhadap penggunaan QRIS.

Secara deskriptif, variabel kepercayaan memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yaitu 3,72, diikuti keamanan transaksi sebesar 3,61, promosi sebesar 3,57, dan penggunaan QRIS sebesar 3,36. Nilai tersebut menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap kepercayaan, keamanan transaksi, promosi, dan penggunaan QRIS berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah cukup menerima penggunaan QRIS, namun tingkat penggunaannya masih dapat ditingkatkan lagi. Berikut pembahasan hasil penelitian secara rinci:

1. Pengaruh Kepercayaan terhadap Tingkat Penggunaan QRIS

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan QRIS. Hal ini

terlihat dari nilai t hitung sebesar $-0,087$ dengan tingkat signifikansi $0,931$, yaitu lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan QRIS dinyatakan ditolak.

Walaupun demikian, secara deskriptif variabel kepercayaan memiliki nilai mean sebesar $3,72$ dengan kategori cukup baik. Artinya, responden pada dasarnya memiliki persepsi positif terhadap QRIS. Item dengan skor tertinggi berada pada pernyataan X1.2 sebesar $3,72$, sedangkan skor terendah terdapat pada item X1.8 sebesar $3,38$. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat cukup percaya terhadap QRIS, walaupun masih terdapat sebagian responden yang belum sepenuhnya yakin terhadap aspek tertentu.

Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Alya Putri Nabila et al yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS.⁵ Perbedaan hasil tersebut diduga karena karakteristik responden penelitian ini yang didominasi oleh generasi milenial yang telah terbiasa menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, kepercayaan terhadap sistem pembayaran digital bukan lagi menjadi pertimbangan utama dalam menggunakan QRIS. Selain itu, QRIS telah berada di bawah pengawasan Bank Indonesia sehingga aspek keamanan dan legalitasnya telah dianggap terjamin oleh pengguna. Dalam perspektif Technology

⁵ Alya Putri Nabila, Sri Raharso, and Ermina Tiorida, "The Influence of Trust and Transaction Security on Interest in Using The QRIS Payment System" ..., 60-248

Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Fred D. Davis, keputusan seseorang menggunakan teknologi lebih dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).⁶ Oleh karena itu, dalam penelitian ini kepercayaan tidak terbukti menjadi faktor yang dominan dalam memengaruhi tingkat penggunaan QRIS.

Dengan demikian, faktor kepercayaan dalam penelitian ini menjadi kurang dominan dibandingkan faktor lainnya. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Hujurat ayat 6 yang menekankan pentingnya sikap hati-hati dalam mempercayai suatu informasi.⁷

Al-Qur'an, Surah Al-Hujurat (49): 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيحُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu."

Ayat tersebut menegaskan bahwa kepercayaan dalam Islam tidak bersifat mutlak, melainkan harus disertai dengan sikap kehati-hatian dan verifikasi informasi. Dalam konteks penelitian ini, meskipun kepercayaan merupakan faktor penting, hasil penelitian menunjukkan

⁶ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340, <https://www.jstor.org/stable/249008>.

⁷ Al-Qur'an al-Karim. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.

bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Hal ini dapat dipahami karena sistem QRIS telah berada di bawah pengawasan lembaga resmi, sehingga tingkat kepercayaan sudah dianggap standar oleh pengguna, khususnya generasi milenial. Dengan demikian, kepercayaan tidak lagi menjadi faktor utama dalam menentukan penggunaan QRIS.

2. Pengaruh Keamanan Transaksi terhadap Tingkat Penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil pengujian parsial, variabel keamanan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan QRIS. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,220 dan signifikansi 0,031 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Secara deskriptif, keamanan transaksi memiliki nilai mean sebesar 3,61 dengan kategori cukup baik. Pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada item X2.2 sebesar 3,72, sedangkan skor terendah pada item X2.8 sebesar 3,38. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa cukup aman menggunakan QRIS, meskipun masih ada sebagian kecil yang memiliki kekhawatiran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Alya Putri Nabila dan Anya Safitri yang menyatakan bahwa keamanan transaksi merupakan faktor penting dalam mendorong penggunaan QRIS.⁸ Semakin tinggi rasa aman yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka menggunakan QRIS. Hal ini karena transaksi

⁸ Anya Safitri, Andini Fauziyah, and Osly Usman, "The Effect of QRIS Security and Ease on Transaction Decisions through User Trust among Jakarta State University Students," (2025): 56-450.

digital berkaitan langsung dengan perlindungan data pribadi, keamanan saldo, dan risiko penyalahgunaan akun.

Dalam kehidupan sehari-hari, pengguna cenderung memilih sistem pembayaran yang memberikan rasa aman dan nyaman. Jika sistem tersebut dianggap aman, maka pengguna akan lebih percaya dan terdorong untuk menggunakannya secara berkelanjutan. Dalam kerangka TAM, keamanan transaksi berkaitan dengan *perceived usefulness*, di mana suatu teknologi dianggap bermanfaat apabila mampu memberikan rasa aman kepada penggunanya.⁹

Dengan demikian, semakin tinggi persepsi keamanan, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan QRIS. Hal ini sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan pentingnya keamanan dan perlindungan dalam transaksi, sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nisa ayat 29.¹⁰

Al-Qur'an, Surah An-Nisa (4): 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan

⁹ Fred D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340, <https://www.jstor.org/stable/249008>.

¹⁰ Al-Qur'an al-Karim. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.

perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu.”

Ayat tersebut menegaskan bahwa dalam setiap transaksi harus terdapat unsur keamanan, kejujuran, dan tidak merugikan pihak lain. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa keamanan transaksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi QRIS. Data tersebut mengindikasikan bahwa penguatan persepsi keamanan akan berbanding lurus dengan peningkatan minat masyarakat dalam menggunakan layanan ini. Secara substansial, hasil ini selaras dengan prinsip Maqashid Syariah, khususnya dalam aspek perlindungan harta (Hifdz al-Maal) dan mitigasi risiko kerugian dalam setiap aktivitas muamalah.

3. Pengaruh Promosi terhadap Tingkat Penggunaan QRIS

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan QRIS. Nilai t hitung sebesar 2,691 dengan signifikansi $0,010 < 0,05$ menandakan bahwa hipotesis ketiga diterima. Secara deskriptif, variabel promosi memperoleh mean sebesar 3,57 dengan kategori cukup baik. Nilai tertinggi berada pada item X3.2 sebesar 3,72, sedangkan nilai terendah berada pada salah satu item dengan skor 3,38. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan promosi yang dilakukan cukup mampu menarik perhatian responden.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Herlina et al yang menyatakan bahwa promosi berperan penting dalam meningkatkan

adopsi QRIS.¹¹ Promosi QRIS dilakukan melalui berbagai bentuk seperti sosialisasi, edukasi digital, kampanye media sosial, pemasangan banner pada merchant, serta pemberian insentif berupa cashback dan diskon. Promosi tersebut dilakukan oleh Bank Indonesia, perbankan, penyedia jasa pembayaran, dan merchant. Keberadaan promosi tersebut mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap manfaat QRIS sehingga mendorong penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari. Setelah merasakan manfaatnya, pengguna cenderung akan terus menggunakan teknologi tersebut. Dalam perspektif TAM, promosi dapat meningkatkan *perceived usefulness*, karena pengguna merasa mendapatkan nilai tambah dari penggunaan QRIS.¹² Oleh karena itu, promosi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan tingkat penggunaan QRIS. Hal ini selaras dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 168.¹³

Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah (2): 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ

Artinya:

“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik

¹¹ Yuni Yuniarti and Listri Herlina, “Analisis Persepsi Kemudahan Dan Keamanan Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Bandung,” 3 ,no.3 (2025): 37-3025.

¹² Fred D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340, <https://www.jstor.org/stable/249008>.

¹³ Al-Qur'an al-Karim. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.

yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa dalam menawarkan suatu produk atau layanan, termasuk melalui promosi, harus dilakukan secara jujur, tidak menipu, serta memberikan manfaat halal dan baik kepada konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS. Hal ini berarti bahwa promosi seperti cashback dan diskon mampu menarik minat pengguna, terutama generasi milenial. Dengan demikian, promosi yang dilakukan secara jujur dan memberikan manfaat nyata akan meningkatkan penggunaan QRIS sesuai dengan prinsip syariah.

4. Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Transaksi, dan Promosi secara Simultan terhadap Tingkat Penggunaan QRIS.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 36,136 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan QRIS. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima.

Secara deskriptif, variabel kepercayaan memperoleh nilai mean sebesar 3,72 dengan TCR 74,4%, keamanan transaksi sebesar 3,61 dengan TCR 72,2%, promosi sebesar 3,57 dengan TCR 71,4%, dan tingkat penggunaan QRIS sebesar 3,36 dengan TCR 67,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada kategori cukup baik, sehingga dapat mendukung peningkatan penggunaan QRIS di kalangan generasi milenial Kelurahan Taba Anyar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi beberapa faktor secara bersama-sama. Meskipun variabel kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan, ketika dikombinasikan dengan keamanan transaksi dan promosi, ketiga variabel tersebut mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat untuk menggunakan QRIS merupakan hasil dari berbagai pertimbangan, seperti rasa aman saat bertransaksi, manfaat yang diperoleh melalui promosi, serta keyakinan terhadap sistem pembayaran digital.

Temuan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa penerimaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan yang dirasakan pengguna. Dalam konteks penelitian ini, keamanan transaksi dan promosi dapat meningkatkan persepsi manfaat penggunaan QRIS, sedangkan kepercayaan menjadi faktor pendukung yang memperkuat keyakinan pengguna terhadap sistem pembayaran digital tersebut.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,702 menunjukkan bahwa sebesar 70,2% variasi tingkat penggunaan QRIS dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi. Sementara itu, sebesar 29,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti kemudahan penggunaan, literasi digital, pengaruh sosial, dan gaya hidup digital. Oleh karena itu, peningkatan penggunaan QRIS dapat dilakukan melalui penguatan aspek keamanan transaksi, promosi yang

menarik, serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sistem pembayaran digital.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kepercayaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial di Kelurahan Taba Anyar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-0,087$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,931 > 0,05$. Dengan demikian, kepercayaan bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi tingkat penggunaan QRIS dalam penelitian ini.
2. Variabel keamanan transaksi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan QRIS. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2,220$ dan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi tingkat keamanan transaksi yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan QRIS.
3. Variabel promosi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan QRIS. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $2,691$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Artinya, promosi yang dilakukan secara efektif mampu meningkatkan tingkat penggunaan QRIS pada generasi milenial.
4. Secara simultan, variabel kepercayaan, keamanan transaksi, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan QRIS. Hal ini

ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 36,136 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,702 menunjukkan bahwa 70,2% variasi tingkat penggunaan QRIS dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat (Generasi Milenial)

Diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan QRIS secara lebih optimal dalam kegiatan transaksi sehari-hari dengan tetap memperhatikan keamanan akun, kerahasiaan data pribadi, serta kehati-hatian dalam melakukan transaksi digital.

2. Bagi Penyedia Layanan QRIS

Diharapkan bank dan penyelenggara QRIS terus meningkatkan sistem keamanan transaksi guna memberikan rasa aman kepada pengguna. Selain itu, perlu dilakukan promosi yang lebih menarik, inovatif, dan tepat sasaran agar penggunaan QRIS semakin meningkat.

3. Bagi Pemerintah dan Regulator

Diharapkan Bank Indonesia dan pihak terkait terus melakukan sosialisasi, edukasi, serta pengawasan terhadap penggunaan QRIS agar masyarakat semakin percaya, nyaman, dan terbiasa menggunakan sistem pembayaran digital.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, literasi digital, maupun pengaruh sosial sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Hal ini mengingat masih terdapat 29,8% variasi penggunaan QRIS yang dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Angie , Shintya ,Adelia et al. "Pengaruh Cashback, Promosi QRIS, dan Minat Beli terhadap Kepuasan Konsumen di My Style Solo Grand Mall." *Jurnal Inovasi Keuangan dan Manajemen* 6, no. 2 (2025). <https://ijurnal.com/1/index.php/jikm/article/view/745>.
- Nabila , Putri, Alya, Sri, Raharso, dan Ermina, Tiorida. "The Influence of Trust and Transaction Security on Interest in Using the QRIS Payment System." 6, no. 2 (2025): 248–260.
- Safitri ,Any, Andini, Fauziyah, dan Osly, Usman. "The Effect of QRIS Security and Ease on Transaction Decisions through User Trust among Jakarta State University Students." (2025): 450–456.
- Antara News. "BI Sebut Pengguna QRIS Capai 50,5 Juta pada Triwulan II 2024." Mengutip Bank Indonesia. Diakses 10 November 2025. <https://www.antaraneews.com/berita/4127479/bi-sebut-pengguna-qriscapai-505-juta-pada-triwulan-ii-2024>.
- Antara News. "Nilai Transaksi QRIS Tembus Rp579 Triliun pada Semester I 2025." Mengutip Bank Indonesia. Diakses 10 November 2025.
- Bank Indonesia. *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*. Jakarta: Bank Bank Indonesia, Departemen Komunikasi. "Jumlah Merchant QRIS Capai 29,6 Juta, 92% UMKM." Siaran Pers, 24 November 2023. Diakses 3 Oktober 2025. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/newsrelease/Pages/sp_2531823.aspx.
- Bank Indonesia, 2023. Diakses 31 Januari 2025. <https://www.bi.go.id>.
- Bank Indonesia. "Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran." Jakarta: Bank Indonesia, 2019. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/padg_211819.pdf.
- Castroufyan Parluhutan T., et al. "Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumen." 9 (2025): 4256–4262.
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–340. <https://www.jstor.org/stable/249008>.
- Gefen, David, Elena, Karahanna, dan Detmar, W. Straub. "Trust and TAM in Online Shopping: An Integrated Model." *MIS Quarterly* 27, no. 1 (2003): 51–90. <https://doi.org/10.2307/30036519>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi ke-10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Gujarati, Damodar N., dan Dawn C. Porter. *Basic Econometrics*. Edisi ke-5. New York: McGraw-Hill/Irwin, 2009.
- Howe, Neil, dan William Strauss. *Millennials Rising: The Next Great Generation*. New York: Vintage Books, 2000.
- Kelurahan Taba Anyar. *Laporan Penduduk Wajib KTP dan Penduduk Menurut Kelompok Umur*. Lebong: Kelurahan Taba Anyar, Kecamatan Lebong Selatan, 2025.
- Kim, Dan J., Donald, L. Ferrin, dan H. Raghav Rao. "A Trust-Based Consumer Decision-Making Model in Electronic Commerce." *Decision Support Systems* 44, no. 2 (2008): 544–564. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2007.07.001>.
- Kotler, Philip, dan Kevin, Lane, Keller. *Marketing Management*. Edisi ke-15. Harlow: Pearson Education Limited, 2016.
- Lilik, Indrawati and Edbert Juan, Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS, *K&KJurnal Manajemen*, Vol.2,No.1,2023, hal. 314
- Mayer, Roger C., James H. Davis, dan F. David, Schoorman. "An Integrative Model of Organizational Trust." *Academy of Management Review* 20, no. 3 (1995): 709–734. <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080335>.
- McKnight, D. Harrison, Vivek, Choudhury, dan Charles, Kacmar. "Developing and Validating Trust Measures for E-Commerce: An Integrative Typology." *Information Systems Research* 13, no. 3 (2002): 334–359. <https://doi.org/10.1287/isre.13.3.334.81>.
- Memon, Mumtaz Ali, Ramayah, Thurasamy, Hiram Ting, and Jun-Hwa Cheah. "Purposive Sampling: A Review and Guidelines for Quantitative Research." *Journal of Applied Structural Equation Modeling* 9, no. 1 (2025): 1–23. [https://doi.org/10.47263/JASEM.9\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.9(1)01).
- M. Rogers, Everett, *Diffusion of Innovations*, 5th ed. (New York: Free Press, 2003): 36–38.
- Novia, Utami. "Adopsi Pembayaran Digital melalui QRIS dan Dampaknya di Daerah Istimewa Yogyakarta." 17, no. 1 (2025): 1–13.
- Pavlou, Paul A. "Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model." *International Journal of Electronic Commerce* 7, no. 3 (2003): 101–134. <https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275>.

- Rahmawati, Laili Nur, dan A'rasy, Fahrullah. "Pengaruh Promosi dan Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran Digital QRIS pada Generasi Z di Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2024): 135–146.
- Siakis, George, dan Nikos, Sthephanides. "The Concept of Security and Trust in Electronic Payments." *Computers & Security* 24, no. 1 (2005): 10–15. <https://doi.org/10.1016/j.cose.2004.11.001>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Susilo, Daniel. "Digital Marketing Communication Model to Persuade QRIS Transaction in @tmrwindonesia Instagram Account." *SIBATIK Journal* 2, no. 11 (2023). <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i11.1437>.
- Tsai, Shuo-Chang, Chih-Hsien, Chen, dan Keng-Chang, Shih. "Exploring Transaction Security on Consumers' Willingness to Use Mobile Payment by Using the Technology Acceptance Model." *Applied System Innovation* 5, no. 6 (2022): 113. <https://doi.org/10.3390/asi5060113>.
- Wawancara Rocky Seprizal.2025
- Wawancara Ice Oktavia.2025
- Wawancara Yeni Destrianti Putri.2025
- Wawancara Putri Oktavia.2025
- Wawancara Jaya Saputra.2025
- Yuniarti, Yuni, dan Listri Herlina. "Analisis Persepsi Kemudahan dan Keamanan Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital terhadap Minat Gen Z di Kota Bandung." (2025): 3025–3037.
- Zikri , Afdal dan Asrul,. "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Efektifitas Sistem Informasi di PT. Pos Indonesia Pariaman." *Menara Ilmu* 11, no. 78 (November 2017).

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor ~~340~~ /In.34/FS.04/PP.00.09/440 /2025

Pada hari ini Selasa..... Tanggal 25..... Bulan November Tahun 2025..... telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Sarah Febriani / 226310624
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Efektivitas Aris terhadap Transaksi digital Milenial di Kelurahan Jaba anyor.....

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Ayu Wandura.....

Calon Pembimbing I : Topan Alparedi, SE., MM
Calon Pembimbing II : Dr. Hendrianto, MA

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jarak Data Pengguna Qns di cantumkan di latar belakang. Gunakan teori terbaru Per. Jelas Indikator dan ubah hipotesis dasar dari Penelitian terdahulu.
2. Cantumkan Sampel dan Populasi turunkan jumlah Populasi
3. masukan ayat atau hadis yang berkaitan dengan Judul teori yang dipakai cukup 2, yaitu X dan Y
4. rumusan masalah X terhadap Y jika menggunakan Penelitian sederhana tujuan cukup 1
5. Footnote dan daftar pustaka dirapikan Populasi dan sampel Pengguna Qns

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal08..... bulan ...12.....tahun ..2025....., apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25, November.....2025

Moderator

Ayu Wandura

Calon Pembimbing I

Topan Alparedi, SE., MM
NIP. 190812162020121009

Calon Pembimbing II

Dr. Hendrianto, MA
NIP. 190706212023211022

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 265 Tahun 2025**

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :** 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama :** 1. Topan Alparedi, M.M NIP. 19881220 2020121 0 04
2. Dr. Hendrianto, MA NIP. 19870621 202321 1 022

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Santi Pebriani
NIM : 22631064
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Transaksi dan Promosi Terhadap Tingkat Penggunaan Qris Pada Generasi Milenial Di Kelurahan Taba Anyar

- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat :** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima :** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.



: CURUP
: 09 Desember 2025

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Layanan Akademik (LI)
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 108/In.34/FS/PP.00.9/03/2026
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 12 Maret 2026

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu (DPMDPTSP) Kabupaten Lebong
Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Santi Febriani
Nomor Induk Mahasiswa : 22631064
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Waktu Penelitian : 12 Maret 2026 Sampai Dengan 12 Juni 2026
Tempat Penelitian : Kelurahan Taba Anyar
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Transaksi dan Promosi terhadap Tingkat Penggunaan QRIS pada Generasi Milenial di Kelurahan Taba Anyar

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Raya Curup - Muara Aman 39164

IZIN PENELITIAN
Nomor : 070/20/DPMPTSP-04/3/2026

TENTANG PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 61 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
2. Surat Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor: 108/In.34/FS/PP.00.9/03/2026 Tanggal 12 Maret 2026 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 16 Maret 2026.

Nama Peneliti /NIM	: Santi Pebriani /22631064
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Penelitian	: Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Transaksi dan Promosi Terhadap Tingkat Penggunaan QRIS Pada Generasi Milenial di Kelurahan Taba Anyar
Tempat Penelitian	: Kelurahan Taba Anyar
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 12 Maret - 12 Juni 2026
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
- Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lebong,
Pada Tanggal 16 Maret 2026



NIP.19680716 200502 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
- Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup
- Kelurahan Taba Anyar
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
KECAMATAN LEBONG SELATAN
KELURAHAN TABA ANYAR

Jalan Kantor Lurah Taba Anyar Kode Pos : 39162

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 140/ 49 /1003 / IV / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelurahan Taba Anyar,
Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong :

Nama : MARISON, SE
NIP : 197305172009031001
Jabatan : Lurah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SANTI FEBRIANI
NIM : 22631064
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syari'ah

Telah melaksanakan Penelitian di Kelurahan Taba Anyar mulai Tanggal
12 Maret Tanggal sampai 12 Juni 2026 untuk memperoleh data guna
Penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul Pengaruh Kepercayaan ,
Keamanan Transaksi dan Promosi terhadap tingkat penggunaan QRIS pada
Generasi Milenial di Kelurahan Taba Anyar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang
bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Taba Anyar, 23 April 2026
Lurah



MARISON, SE
NIP.197305172009031001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Santi Pebriani
NIM	:	22631069
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	:	Topan Alparedi, SE, MM
PEMBIMBING II	:	Dr. Hendrianto, M.A
JUDUL SKRIPSI	:	Penaruh kepercayaan, keamanan Transaksi dan Promosi Terhadap Tingkat Penggunaan Qris pada Generasi Milenial dikelurahan Taba Anyar.
MULAI BIMBINGAN	:	23 - Januari - 2026
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	23/01/2026	Bab I perkuat latar belakang, buat persentase warung yang menggunakan Qris	
2.	29/01/2026	Ganti Judul ke variabel yang lebih tepat.	
3.	02/02/2026	Revisi Bab I, II, III & buat prosumi	
4.	11/03/2026	Acc Bab I, II, III dan kuesioner (Buat Sk penelitian).	
5.	17/04/2026	REVISI Tambahkan penjelasan sig pada uji validitas	
6.	21/04/2026	REVISI Tambahkan penelitian terdahulu pada bab II	
7.	29/04/2026	REVISI Pembahasan, buat semua hipotesis.	
8.	1/05/2026	REVISI Tambahkan nilai mean pada bab III dan pembahasan	
9.	06/05/2026	Acc pembimbing I	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 06 Mei 2026

PEMBIMBING I,

Topan Alparedi, SE, MM
NIP. 198612202020121004

PEMBIMBING II,

Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 198706212023211022



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Santi Pebriani
NIM	:	22631064
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	:	Topan Alfareedi, SE, MM
DOSEN PEMBIMBING II	:	Dr. Hendrianto, M.A
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh kepercayaan, keamanan Transaksi dan Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Gris pada Generasi milenial di Kelurahan Taban Anyar
MULAI BIMBINGAN	:	17-Desember-2025
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	17/12 2025	Pengantar rumusan Masalah dan spasi foot note.	
2.	7/ Januari 2026	Spasi arti huruf arab spasi dan usi linearitas dihapus	
3.	22/ Januari 2026	ACC Bab 1-3	
4.	13/ Februari 2026	Penggunaan aris (Tekanan di judul)	
5.	23/ Februari 2026	ACC Bab I, II, dan III (Buat tabel pada bagian data bank, dan tambahkan manfaat praktis bagi gen milenial) revisi tabel kesimpulan.	
6.	25/ Februari 2026	ACC kuesioner (Buat sk penelitian)	
7.	8/ April 2026	Revisi hapikan tabel usi reliabilitas, Tambahkan nilai Thitung pada tabel Ust, hapikan margin dan tabel ayat Quran	
8.	15/ April 2026	Tambahkan Thitung dan T tabel pada usi T dan usi F (Tabel). Ayat Al-Quran pada kiri, margin masih salah, buat penegasan di bawah tabel.	
9.	23/ April 2026	Ubah Tabel F hitung, spasi daftar pustaka 1, 2, nama peneliti di balik dihapus.	
10.	25/ 04 2026	ACC Pembimbing II	
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Topan Alfareedi, SE, MM
NIP. 1981220202021004

CURUP, 29 April 2026

PEMBIMBING II

Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 198706212023211022

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Transaksi, dan Promosi Terhadap Tingkat Penggunaan QRIS Pada Generasi Milenial di Kelurahan Taba Anyar

Identitas Responden

1. Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

2. Usia: ☐ 25–30 tahun ☐ 31–35 tahun ☐ 36–40 tahun

3. Pekerjaan: ☐ Pelajar/Mahasiswa ☐ Pegawai Negeri ☐ Pegawai Swasta ☐

Wiraswasta

4. Frekuensi Penggunaan QRIS: ☐ Rendah (1–2 kali/bulan) ☐ Sedang (3–5 kali/bulan) ☐ Tinggi (≥ 6 kali/bulan)

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi

Anda.

Skala Penilaian: 1 = Sangat Tidak Setuju | 2 = Tidak Setuju | 3 = Netral | 4 = Setuju | 5 = Sangat Setuju

Pernyataan Penelitian

N o	Variabel	Indikator	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kepercayaan (X1)	Keamanan Sistem	Saya percaya bahwa sistem QRIS aman digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Kepercayaan (X1)	Keamanan Sistem	Saya merasa yakin bahwa QRIS memiliki sistem keamanan yang dapat diandalkan.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Kepercayaan (X1)	Perlindungan Data Pribadi	Saya percaya bahwa data pribadi saya terlindungi dengan baik saat menggunakan QRIS.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Kepercayaan (X1)	Perlindungan Data Pribadi	Saya yakin informasi transaksi saya tidak disalahgunakan oleh pihak lain.	☐	☐	☐	☐	☐
5	Kepercayaan (X1)	Reputasi Penyedia Layanan	Saya percaya QRIS dikelola oleh lembaga yang memiliki reputasi baik dan terpercaya.	☐	☐	☐	☐	☐
6	Kepercayaan (X1)	Reputasi Penyedia Layanan	Saya yakin penyedia layanan QRIS bertanggung jawab terhadap keamanan penggunaannya.	☐	☐	☐	☐	☐
7	Kepercayaan (X1)	Pengalaman Penggunaan Sebelumnya	Pengalaman saya sebelumnya menggunakan QRIS membuat saya semakin percaya untuk	☐	☐	☐	☐	☐

			menggunakannya kembali.					
8	Kepercayaan (X1)	Pengalaman Penggunaan Sebelumnya	Selama menggunakan QRIS, saya tidak mengalami masalah yang mengurangi kepercayaan saya.	☐	☐	☐	☐	☐
9	Keamanan Transaksi (X2)	Kerahasiaan Informasi	Saya yakin informasi transaksi saya melalui QRIS bersifat rahasia.	☐	☐	☐	☐	☐
10	Keamanan Transaksi (X2)	Kerahasiaan Informasi	Saya merasa data transaksi QRIS tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berwenang.	☐	☐	☐	☐	☐
11	Keamanan Transaksi (X2)	Integritas Proses	Transaksi menggunakan QRIS diproses secara akurat tanpa kesalahan.	☐	☐	☐	☐	☐
12	Keamanan Transaksi (X2)	Integritas Proses	Saya jarang mengalami kegagalan atau kesalahan transaksi saat menggunakan QRIS.	☐	☐	☐	☐	☐
13	Keamanan Transaksi (X2)	Autentikasi & Validasi	Saya yakin sistem QRIS memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat melakukan transaksi.	☐	☐	☐	☐	☐
14	Keamanan Transaksi (X2)	Autentikasi & Validasi	Sistem verifikasi QRIS membuat saya merasa aman saat bertransaksi.	☐	☐	☐	☐	☐

15	Keamanan Transaksi (X2)	Ketersediaan & Keandalan	Sistem QRIS dapat digunakan dengan baik saat saya membutuhkannya.	☐	☐	☐	☐	☐
16	Keamanan Transaksi (X2)	Ketersediaan & Keandalan	QRIS jarang mengalami gangguan saat digunakan untuk transaksi.	☐	☐	☐	☐	☐
17	Promosi (X3)	Efektivitas Edukasi	Informasi atau edukasi mengenai QRIS mudah saya pahami.	☐	☐	☐	☐	☐
18	Promosi (X3)	Efektivitas Edukasi	Sosialisasi QRIS membantu saya memahami manfaat penggunaan QRIS.	☐	☐	☐	☐	☐
19	Promosi (X3)	Insentif (Diskon/Cashback)	Program diskon atau cashback mendorong saya menggunakan QRIS.	☐	☐	☐	☐	☐
20	Promosi (X3)	Insentif (Diskon/Cashback)	Saya tertarik menggunakan QRIS karena adanya insentif promosi.	☐	☐	☐	☐	☐
21	Promosi (X3)	Penyebaran Informasi	Informasi tentang QRIS mudah saya temukan melalui media sosial.	☐	☐	☐	☐	☐
22	Promosi (X3)	Penyebaran Informasi	Informasi dari pemerintah atau perbankan meningkatkan keyakinan saya terhadap QRIS.	☐	☐	☐	☐	☐
23	Tingkat Penggunaan (Y)	Frekuensi Penggunaan	Saya sering menggunakan QRIS dalam transaksi	☐	☐	☐	☐	☐

			pembayaran sehari-hari.					
24	Tingkat Penggunaan (Y)	Frekuensi Penggunaan	QRIS menjadi salah satu metode pembayaran yang rutin saya gunakan.	☐	☐	☐	☐	☐
25	Tingkat Penggunaan (Y)	Tingkat Kenyamanan	Saya merasa nyaman menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran.	☐	☐	☐	☐	☐
26	Tingkat Penggunaan (Y)	Tingkat Kenyamanan	Penggunaan QRIS memudahkan saya dalam melakukan transaksi.	☐	☐	☐	☐	☐
27	Tingkat Penggunaan (Y)	Preferensi Penggunaan	Saya lebih memilih menggunakan QRIS dibandingkan pembayaran tunai.	☐	☐	☐	☐	☐
28	Tingkat Penggunaan (Y)	Preferensi Penggunaan	QRIS menjadi pilihan utama saya saat melakukan transaksi.	☐	☐	☐	☐	☐

Statistik deskriptif variabel X1

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Kepercayaan (X1)	50	1,00	5,00	3,72	1,39

Keamanan Transaksi (X2)	50	1,00	5,00	3,61	1,37
Promosi (X3)	50	1,00	5,00	3,57	1,36
Penggunaan QRIS (Y)	50	1,00	5,00	3,36	1,39

Uji Validitas Vatiabel X1 (Kepercayaan)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P1	Pearson Correlation	1	.890**	.913**	.818**	.806**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.890**	1	.907**	.817**	.749**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.913**	.907**	1	.839**	.846**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.818**	.817**	.839**	1	.805**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.806**	.749**	.846**	.805**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.838**	.815**	.816**	.820**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.764**	.721**	.839**	.773**	.874**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	.706**	.696**	.737**	.791**	.824**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.923**	.901**	.944**	.910**	.924**	.914**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50

Correla

		P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	.764**	.706**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.721**	.696**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.839**	.737**	.944**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.773**	.791**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.874**	.824**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.787**	.775**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
P7	Pearson Correlation	1	.875**	.910**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
P8	Pearson Correlation	.875**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.910**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

ion
 **, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics variabel kepercayaan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	8

Uji Validitas Variabel Keamanan Transaksi (X2)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P1	Pearson Correlation	1	.819**	.734**	.641**	.670**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.819**	1	.809**	.799**	.707**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.734**	.809**	1	.701**	.795**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.641**	.799**	.701**	1	.697**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.670**	.707**	.795**	.697**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.747**	.849**	.722**	.810**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.745**	.837**	.766**	.777**	.793**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	.624**	.715**	.595**	.690**	.675**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.849**	.927**	.869**	.866**	.868**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50

Correlations

		P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	.745**	.624**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.837**	.715**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.766**	.595**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.777**	.690**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.793**	.675**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.902**	.675**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50
P7	Pearson Correlation	1	.756**	.934**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
P8	Pearson Correlation	.756**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.934**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics Variabel Keamanan Transaksi (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	8

Uji Validitas Variabel Promosi (X3)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P1	Pearson Correlation	1	.744**	.701**	.669**	.698**	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.744**	1	.654**	.684**	.816**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.701**	.654**	1	.855**	.724**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.669**	.684**	.855**	1	.723**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.698**	.816**	.724**	.723**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.712**	.795**	.649**	.594**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.858**	.888**	.872**	.863**	.914**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50

Correlations

		TOTAL
P1	Pearson Correlation	.858 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
P2	Pearson Correlation	.888 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
P3	Pearson Correlation	.872 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
P4	Pearson Correlation	.863 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
P5	Pearson Correlation	.914 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
P6	Pearson Correlation	.872 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics Variabel Promosi (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	6

Uji Validitas Variabel Tingkat Penggunaan Qris (Y)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P1	Pearson Correlation	1	.874**	.748**	.650**	.779**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.874**	1	.690**	.611**	.757**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.748**	.690**	1	.786**	.821**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.650**	.611**	.786**	1	.742**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.779**	.757**	.821**	.742**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.729**	.660**	.536**	.598**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.914**	.877**	.872**	.838**	.917**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50

Correlations

		TOTAL
P1	Pearson Correlation	.914 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
P2	Pearson Correlation	.877 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
P3	Pearson Correlation	.872 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
P4	Pearson Correlation	.838 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
P5	Pearson Correlation	.917 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
P6	Pearson Correlation	.815 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics Variabel Tingkat Penggunaan Qris (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	6

S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Uji Normalitas

Unstandardized Residual

N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.96670576
Most Extreme Differences	Absolute		.141
	Positive		.079
	Negative		-.141
Test Statistic			.141
Asymp. Sig. (2-tailed)			.014 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.249 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.238
		Upper Bound	.260

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	X1	.135	7.387
	X2	.303	3.300
	X3	.144	6.951

- a. Dependent Variable: Y

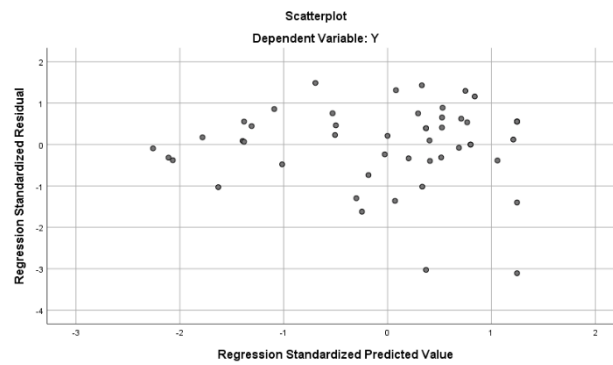
Uji heteroskedasitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-8.527E-16	1.932		.000	1.000
	X1	.000	.157	.000	.000	1.000
	X2	.000	.110	.000	.000	1.000
	X3	.000	.216	.000	.000	1.000

a. Dependen

Grafik Sc



Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.053	1.932		.545	.588
	X1	-.014	.157	-.019	-.087	.931

	X2	.245	.110	.325	2.220	.031
	X3	.581	.216	.571	2.691	.010

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.053	1.932		.545	.588
	X1	-.014	.157	-.019	-.087	.931
	X2	.245	.110	.325	2.220	.031
	X3	.581	.216	.571	2.691	.010

a. Dependen Variabel Y

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1817.017	3	605.672	36.136	.000 ^b
	Residual	771.003	46	16.761		
	Total	2588.020	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X3

Page 1

Uji R2

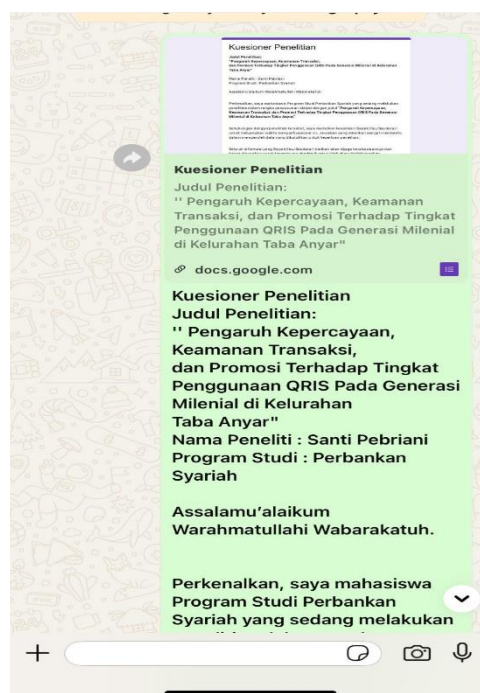
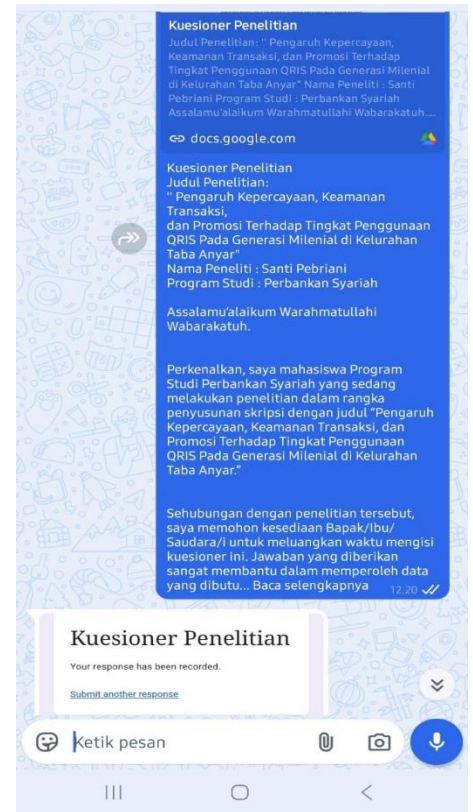
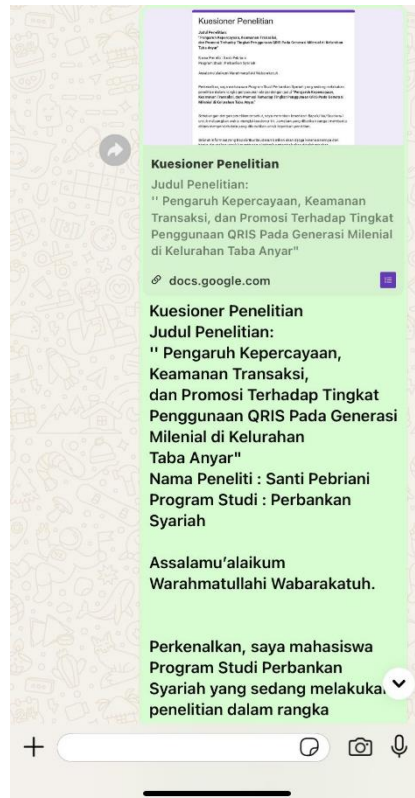
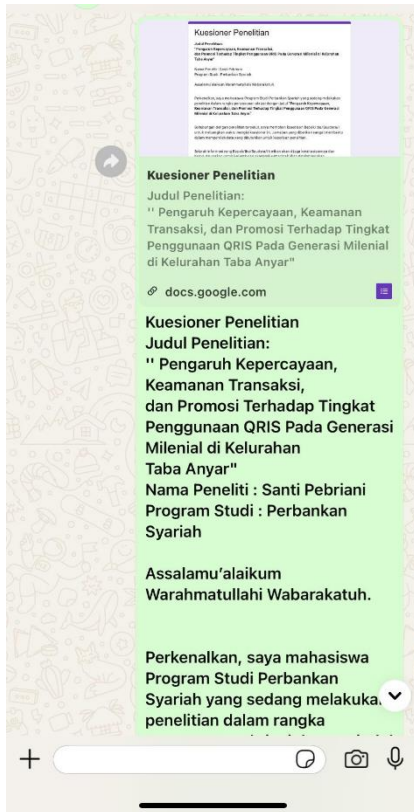
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.683	4.094

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Wawancara responden



Penyebaran Kuesioner Melalui WhatsApp



Toko Yang Menggunakan Qris



PROFIL PENULIS



Santi Pebriani lahir di Taba Anyar pada tanggal 09 Februari 2004. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Harto Mulyono dan Ibu Sugiarti. Saat ini penulis berdomisili di Kelurahan Taba Anyar, Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Penulis menempuh pendidikan formal di SD Negeri 6 Lebong Selatan dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Lebong Selatan dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 02 Lebong Selatan dan lulus pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), Program Studi Perbankan Syariah dengan Nomor Induk Mahasiswa (22631064). Selama menjalani masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, yaitu Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (DEMA FSEI). Pengalaman organisasi tersebut memberikan banyak wawasan, pengalaman, serta keterampilan dalam berorganisasi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan berbagai pihak. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Transaksi, dan Promosi terhadap Tingkat Penggunaan QRIS pada Generasi Milenial di Kelurahan Taba Anyar”.

Email: santipebriani246@gmail.com

Alamat: Kelurahan Taba Anyar, Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu.

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

23%
PUBLICATIONS

21%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
3	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	1 %
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1 %
6	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
7	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
9	repofeb.undip.ac.id Internet Source	1 %
10	Vanessa Harmanses, Amir Jaya, Jerliyen Pramita Londong. "Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Digital Pada Generasi Milenial", RIGGS: Journal of	1 %